

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019/31 DESEMBER 2018 (Tidak diaudit) SERTA
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
DAN 30 SEPTEMBER 2019 (Tidak Diaudit)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018 (Unaudited)
AND FOR NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2020
AND SEPTEMBER 30, 2019 (Unaudited)**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 (Tidak diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2020, December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 (Unaudited) and for nine-month periods ended September 30, 2020 and September 30, 2019 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI 2019/31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018
AND THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Michael David Capper
Alamat Kantor / Office Address	: Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Oakwood Premier Cosmo Unit 1108, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number Jabatan/Position	: 021 - 80648596 : Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Miquel Rodrigo Staal
Alamat Kantor / Office Address	: Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Apartment Anandamaya Residence Tower 3 Unit T3-55D, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor Telepon / Phone Number Jabatan / Position	: 021 - 80648596 : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
b. The consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
 4. We are responsible for the internal controls system of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 November 2020/ November 20, 2020


(Michael D. Capper)
Direktur Utama / President Director


(Miquel R. Staal)
Direktur / Director



PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN
1 JANUARI 2019/31 DESEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 January 1, 2019/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	553.689	545.965	495.169	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34	85.383	56.289	31.434	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.514 juta pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 1.932 juta) (31 Desember 2018: Rp 2.210 juta)		141.862	140.063	149.684	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 2,514 million at September 30, 2020, (December 31, 2019: Rp 1,932 million) (December 31, 2018: Rp 2,210 million)
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,34	21.984	28.332	97.882	Related parties
Pihak ketiga		37.696	27.608	19.793	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 25.826 juta pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 18.638 juta) (31 Desember 2018: Rp 24.529 juta)	9	2.490.146	1.786.524	1.635.246	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 25,826 million at September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 18,638 million) (December 31, 2018: Rp 24,529 million)
Uang muka		34.463	145.679	117.528	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	174.650	46.442	63.902	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	73.677	326.354	274.564	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	30	-	22	-	Derivative financial instrument
Jumlah Aset Lancar		<u>3.613.550</u>	<u>3.103.278</u>	<u>2.885.202</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	11	-	52.047	39.362	Long-term portion of prepaid rent
Aset pajak tangguhan - bersih	29	74.924	16.620	23.499	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 891.144 juta pada 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 699.774 juta) (31 Desember 2018: Rp 544.126 juta)	12	749.939	766.438	598.732	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 891,144 million at September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 699,774 million) (December 31, 2018: Rp 544,126 million)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 986.322 juta pada 30 September 2020	13	1.021.109	-	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 986,322 million as of September 30, 2020
Uang jaminan		181.111	150.335	121.644	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap		1.730	2.487	3.978	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya		99.412	17.073	19.648	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.128.225</u>	<u>1.005.000</u>	<u>806.863</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>5.741.775</u></u>	<u><u>4.108.278</u></u>	<u><u>3.692.065</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 January 1, 2019/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	14	588.987	-	-	Bank Loans
Utang usaha	15				Trade accounts payable
Pihak berelasi	34	113.704	671	2.331	Related parties
Pihak ketiga		537.310	404.310	299.894	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	8,34	18.524	7.672	4.494	Related parties
Pihak ketiga	16	430.129	183.989	146.486	Third parties
Utang pajak	17	44.871	41.198	53.474	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18	145.954	196.686	158.047	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		13.148	11.921	19.299	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	19	-	-	468.906	Bond payable
Utang pembelian kendaraan		2.415	2.361	2.137	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	13	300.714	-	-	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	30	50	1.438	1.426	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.195.806	850.246	1.156.494	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan		1.826	1.799	2.107	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	13	438.632	-	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20	208.381	178.033	144.252	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	29	305	3.251	1.719	Deferred tax liabilities - net
Provisi biaya pembongkaran aset	12	26.326	19.673	9.445	Provision for decommissioning costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		675.470	202.756	157.523	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.871.276	1.053.002	1.314.017	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham					Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.850.400.000 saham	21	285.040	285.040	285.040	Subscribed and paid-up - 2,850,400,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	22	825.655	840.912	840.912	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		7.783	13	11.547	Other comprehensive income
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis		-	38.232	42.742	Equity in subsidiary resulting from business combination
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000	5.000	5.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.737.127	1.883.572	1.190.395	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.860.605	3.052.769	2.375.636	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	23	9.894	2.507	2.412	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		2.870.499	3.055.276	2.378.048	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.741.775	4.108.278	3.692.065	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)**

	Catatan/ Notes	2020 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2019 *) (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN	24,34	3.209.350	5.372.394	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	25,34	<u>(1.939.029)</u>	<u>(2.897.895)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>1.270.321</u>	<u>2.474.499</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26	(1.187.635)	(1.526.081)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	<u>(186.903)</u>	<u>(194.892)</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		<u>(1.374.538)</u>	<u>(1.720.973)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		<u>(104.217)</u>	<u>753.526</u>	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban keuangan	28	(72.716)	(19.534)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	12	(9.760)	(4.755)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih	9	(2.619)	(2.245)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif - bersih	30	5.107	(5.816)	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga		14.185	8.462	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		24.899	(3.750)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		<u>495</u>	<u>4.870</u>	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>(144.626)</u>	<u>730.758</u>	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	29	<u>30.931</u>	<u>(193.388)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(113.695)</u>	<u>537.370</u>	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		<u>9.488</u>	<u>1.633</u>	Exchange difference on translating financial reporting
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		<u>9.488</u>	<u>1.633</u>	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(104.207)</u>	<u>539.003</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(110.665)	537.657	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	23	<u>(3.030)</u>	<u>(287)</u>	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan		<u>(113.695)</u>	<u>537.370</u>	Net Income (Loss) for the Period
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(102.895)	539.290	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>(1.312)</u>	<u>(287)</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan		<u>(104.207)</u>	<u>539.003</u>	Total Comprehensive Income (Loss) for the Period
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	32	(39)	189	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis/ Equity in subsidiary resulting from business combination Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp Juta/ Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million	
			Pengukuran kembali atas liabilitas Remeasurement of defined benefits obligation Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translating financial reporting Rp Juta/ Rp Million		Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million				
Saldo 1 Januari 2018 (seperti dilaporkan sebelumnya)	238.000	(99.888)	1.530	(26)	-	5.000	836.984	981.600	4	981.604	Balance as of January 1, 2018 (as previously reported)
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan program <i>Management Incentive Plan</i>	21,22 47.040	940.800	-	-	-	-	-	987.840	-	987.840	Issuance of new shares in relation to Initial Public Offering and the execution of the Management Incentive Plan program
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500	2.500	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan *)	-	-	9.941	1.574	-	-	351.681	363.196	(90)	363.106	Total comprehensive income for the year *)
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis *)	-	-	-	(1.472)	42.742	-	1.730	43.000	-	43.000	Equity in subsidiary resulting from business combination *)
Saldo per 31 Desember 2018 *)	285.040	840.912	11.471	76	42.742	5.000	1.190.395	2.375.636	2.412	2.378.048	Balance as of December 31, 2018 *)
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis *)	-	-	-	(2.129)	(2.451)	-	4.580	-	-	-	Equity in subsidiary resulting from business combination *)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan *)	-	-	-	1.633	-	-	537.657	539.290	(287)	539.003	Total comprehensive income for the period
Saldo per 30 September 2019 *)	285.040	840.912	11.471	(420)	40.291	5.000	1.732.632	2.914.926	2.125	2.917.051	Balance as of September 30, 2019 *)
Saldo per 31 Desember 2018 *)	285.040	840.912	11.471	76	42.742	5.000	1.190.395	2.375.636	2.412	2.378.048	Balance as of December 31, 2018 *)
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis *)	-	-	-	(1.896)	(4.510)	-	6.406	-	-	-	Equity in subsidiary resulting from business combination *)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *)	-	-	(10.293)	655	-	-	686.771	677.133	95	677.228	Total comprehensive income for the year *)
Saldo per 31 Desember 2019 *)	285.040	840.912	1.178	(1.165)	38.232	5.000	1.883.572	3.052.769	2.507	3.055.276	Balance as of December 31, 2019 *)
Saldo per 1 Januari 2020	285.040	840.912	1.178	(1.165)	38.232	5.000	1.883.572	3.052.769	2.507	3.055.276	Balance as of January 1, 2020
Pengaruh penerapan PSAK 73	-	-	-	-	-	-	(40.113)	(40.113)	(3)	(40.116)	Adoption of PSAK 73 impact
Saldo per 1 Januari 2020 (disajikan kembali) **)	285.040	840.912	1.178	(1.165)	38.232	5.000	1.843.459	3.012.656	2.504	3.015.160	Balance as of January 1, 2020 (as restated) **)
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(6.575)	(6.575)	Non-controlling interest from acquisition of subsidiary
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	15.278	15.278	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif entitas anak sebelum tanggal akuisisi	-	-	-	-	-	-	4.333	4.333	-	4.333	Total comprehensive income of subsidiaries before acquisition date
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis *)	-	-	-	-	(38.232)	-	-	(38.232)	-	(38.232)	Equity in subsidiary resulting from business combination *)
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1)	(1)	Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interest
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	-	(15.257)	-	-	-	-	-	(15.257)	-	(15.257)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	7.770	-	-	(110.665)	(102.895)	(1.312)	(104.207)	Total comprehensive loss for the period
Saldo per 30 September 2020	285.040	825.655	1.178	6.605	-	5.000	1.737.127	2.860.605	9.894	2.870.499	Balance as of September 30, 2020

*) Disajikan kembali (Catatan 5).
 **) Disajikan kembali untuk penerapan PSAK 73

*) As restated (Note 5).
 **) As restated for the adoption of PSAK 73

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(TIDAK DIAUDIT)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	2020 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2019 *) (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7,15,24	3.178.315	5.412.515	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	18,20,25,26,27	(513.133)	(620.733)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	9,15,25	(2.299.120)	(3.087.835)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya	11,16,18,26,27	(550.176)	(1.088.138)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		(184.114)	615.809	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	10	8.070	46.571	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	28	(24.614)	(9.337)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	10,17,29	(108.002)	(214.918)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(308.660)	438.125	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		12.013	9.807	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	12	1.488	3.223	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan		(4.647)	(21.632)	Placements of refundable deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(2.196)	(2.143)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	12	(70.561)	(182.792)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	31	(100.782)	-	Acquisitions of subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(164.685)	(193.537)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	14	832.270	350.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari penerbitan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali		15.278	-	Proceeds from a subsidiary's issuance of shares to non-controlling interest
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	8	2.772	43.232	Increase in accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran utang pembelian aset tetap	16	(36.981)	(36.775)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank	14	(332.270)	(350.000)	Payments of bank loans
Pembayaran pokok Obligasi	19	-	(479.103)	Payments of Bond principal
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		481.069	(472.646)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		7.724	(228.058)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		545.965	495.169	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		553.689	267.111	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 33.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 11 Maret 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 9 tanggal 15 Mei 2019 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0030889.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 13 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk *sports, golf, kids* dan *lifestyle* di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 7.405 pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: 8.760; 31 Desember 2018: 7.731).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 40 dated March 11, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 13, 2015. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 9 dated May 15, 2019 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the purpose and objectives and the activities of the Company to be adjusted according to the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification. This amendment deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0030889.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 13, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry and transportation.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2015. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, golf, kids and lifestyle products in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 7,405 as of September 30, 2020 (December 31, 2019: 8,760; December 31, 2018: 7,731).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk yang pemegang saham mayoritasnya adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies of Mitra Adiperkasa. The Company's majority shareholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk which majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of September 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 consists of the following:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/December 31,		
		2019	2018	
Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	President Commissioner
Komisaris	Susiana Latif Sean Gustav Standish Hughes	Susiana Latif Handaka Santosa	Susiana Latif Ravi Kumar Sreeramulu	Commissioners
Komisaris Independen	Atiff Ibrahim Gill Andy Nugroho Purwohardono	Sean Gustav Standish Hughes Atiff Ibrahim Gill	Suresh Chandra Dalai Atiff Ibrahim Gill	Independent Commissioners
Direktur Utama	Michael David Capper	Michael David Capper	Michael David Capper	President Director
Direktur	Handaka Santosa Ravi Kumar Sreeramulu Miquel Rodrigo Staal Suwandi	Ravi Kumar Sreeramulu Miquel Rodrigo Staal Andy Nugroho Purwohardono Suwandi	Miquel Rodrigo Staal Handaka Santosa Andy Nugroho Purwohardono	Directors
Direktur Independen			Suwandi	Independent Director
Komite Audit				Audit Committee
Ketua	Atiff Ibrahim Gill	Atiff Ibrahim Gill	Atiff Ibrahim Gill	Chairman
Anggota	Riono Trisongko Imam Sugiarto	Riono Trisongko Imam Sugiarto	Riono Trisongko Imam Sugiarto	Members
Sekretaris Perusahaan	Yully Purwanti	Ratih Darmawan Gianda	Ratih Darmawan Gianda	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	Jeanne Widjaja	Jeanne Widjaja	Jeanne Widjaja	Internal Audit Head

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 427.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 2.380.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 42.840.000 saham Perusahaan yang dihasilkan dari pelaksanaan program *Management Incentive Plan* pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.850.400.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2018, the Company obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of 427,560,000 shares. On July 5, 2018, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares owned by the founding shareholders totaling to 2,380,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares resulting from the execution of Management Incentive Plan program totaling to 42,840,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2020, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,850,400,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership			Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)		
		30 September/ September 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019 2018			30 September/ September 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019 2018	
		%	%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business								
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource	99,99	99,99	99,99	2011	302.915	314.512	246.046
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	99,99	99,99	2000	272.922	274.401	273.149
Athletica International Holdings Pte. Ltd. (dahulu/formerly Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd.) ("AIH (Singapura/Singapore)")	-	100,00	100,00	100,00	2016	719.711	60.484	1.589
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	Astec	90,00	90,00	90,00	2018	33.614	46.152	25.721
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)")	Arena, Babolat Birkenstock dan/and Skechers	100,00	100,00	100,00	2018	56.147	39.633	41.408
MAP Active Philippines Inc. ("MAPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	New Balance	66,66	-	-	2020	129.564	-	-
MAP Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (Thailand)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Airwalk dan/and Steve Madden	99,99	-	-	2018	171.489	42.647	46.922
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	-	-	1993	303.176	-	-
Planet Sports, Inc. ("PSI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Athlete's Foot, Arena dan/and New Balance	66,69	-	-	1999	302.669	-	-
Manufaktur/Manufacturing								
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-	99,96	99,96	99,96	2004	60.975	63.936	49.887

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.

***) Sebelum eliminasi.

Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), MAPH (Filipina), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapura) dan PSI (Filipina) dan berdomisili di Jakarta.

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan melalui entitas anak, AIH, memperoleh kepemilikan saham atas New Golden Heritage Pte. Ltd. (Singapura) dan Planet Sports, Inc (Filipina).

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan melalui entitas anak, AIH, memperoleh kepemilikan saham atas MAA (T) di Thailand (Catatan 31).

Kombinasi bisnis adalah transaksi akuisisi antara entitas sepengendali, sehingga Perusahaan membukukan transaksi ini seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasikan sejak tahun 2018 (Catatan 5).

Pada tanggal 4 Februari 2020, Perusahaan melalui entitas anak, AIH, mendirikan MAPH di Filipina.

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership			Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)		
		30 September/ September 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019 2018			30 September/ September 30, 2020	31 Desember/December 31, 2019 2018	
		%	%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business								
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource	99,99	99,99	99,99	2011	302.915	314.512	246.046
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	99,99	99,99	2000	272.922	274.401	273.149
Athletica International Holdings Pte. Ltd. (dahulu/formerly Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd.) ("AIH (Singapura/Singapore)")	-	100,00	100,00	100,00	2016	719.711	60.484	1.589
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	Astec	90,00	90,00	90,00	2018	33.614	46.152	25.721
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)")	Arena, Babolat Birkenstock dan/and Skechers	100,00	100,00	100,00	2018	56.147	39.633	41.408
MAP Active Philippines Inc. ("MAPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	New Balance	66,66	-	-	2020	129.564	-	-
MAP Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (Thailand)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Airwalk dan/and Steve Madden	99,99	-	-	2018	171.489	42.647	46.922
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	-	-	1993	303.176	-	-
Planet Sports, Inc. ("PSI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Athlete's Foot, Arena dan/and New Balance	66,69	-	-	1999	302.669	-	-
Manufaktur/Manufacturing								
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-	99,96	99,96	99,96	2004	60.975	63.936	49.887

*) Indirect ownership through a subsidiary.

***) Before elimination.

All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), MAPH (Philippines), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapore) and PSI (Philippines) and are domiciled in Jakarta.

On August 31, 2020, the Company through a subsidiary, AIH, acquired ownership interest in New Golden Heritage Pte. Ltd. (Singapore) and Planet Sports, Inc (Philippines).

On July 30, 2020, the Company through a subsidiary, AIH, acquired ownership interest in MAA (T) in Thailand (Note 31).

The business combination is an acquisition transaction under common control, hence the Company accounted this transaction as if the subsidiary has been consolidated since 2018 (Note 5).

On February 4, 2020, the Company through subsidiary, AIH, established MAPH in Philippines.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah standar dan amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

• **PSAK 73, Sewa**

PSAK 73 mensyaratkan pengakuan sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. PSAK 73 secara efektif menghapus klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperlakukan semua sewa sebagai sewa pembiayaan untuk lessee dengan pengecualian untuk sewa jangka pendek dimana jangka waktunya 12 bulan atau kurang. Perlakuan akuntansi untuk lessor pada dasarnya tetap tidak berubah, dengan persyaratan untuk mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup telah memilih pendekatan transisi secara retrospektif dengan dampak kumulatif, memilih untuk menyesuaikan saldo laba awal tanpa penyajian kembali angka-angka komparatif.

• **PSAK 73 (amandemen), Sewa: Konsesi Sewa Terkait Covid-19**

Amendemen PSAK 73 memberikan cara praktis untuk lessee dimana lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa yang timbul sebagai konsekuensi langsung pandemi covid-19 merupakan modifikasi sewa. Lessee yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa tersebut dengan cara yang sama ketika lessee mencatat perubahan tersebut dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

• **PSAK 71, Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan beberapa model klasifikasi dan pengukuran untuk aset keuangan berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dengan model baru yang memiliki dua kategori pengukuran: biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar, baik melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI). Penentuan ini dilakukan saat pengakuan awal. Untuk liabilitas keuangan, standar baru mempertahankan sebagian besar

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of standards and amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

• **PSAK 73, Leases**

PSAK 73 requires the recognition of most leases on the statement of financial position. PSAK 73 effectively removes the classification of leases as either finance or operating leases and treats all leases as finance leases for lessees with optional exemptions for short-term leases where the term is 12 months or less. The accounting treatment for lessors remains essentially unchanged, with the requirement to classify leases as either finance or operating leases.

The Group has selected the modified retrospective transition approach, electing to adjust opening retained earnings with no restatement of comparative figures.

• **PSAK 73 (amendment), Leases: Covid-19-Related Rent Concessions**

Amendment to PSAK 73 provides a practical expedient for lessees under which a lessee may elect not to assess whether rent concessions that are a direct consequence of the covid-19 pandemic are lease modifications. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the rent concession the same way it would account for the change applying this PSAK 73 if the change were not a lease modification.

• **PSAK 71, Financial Instruments**

PSAK 71 replaces the multiple classification and measurement models for financial assets under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, with a new model that has two measurement categories: amortized cost and fair value, either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVTOCI). This determination is made at initial recognition. For financial liabilities, the new standard retains most of the PSAK 55 requirements.

persyaratan PSAK 55. Sebagai akibat dari penerapan PSAK 71, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; namun, tidak ada dampak pada pengukuran aset keuangan ini. Tidak ada perubahan pada klasifikasi liabilitas keuangan Grup. Pedoman klasifikasi dan pengukuran diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71.

Setelah penerapan PSAK 71, kebijakan akuntansi Grup pada dasarnya sama dengan pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan Grup, kecuali atas perubahan dalam kategori aset keuangan seperti yang dijelaskan di atas.

Penerapan amandemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material
- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan

b. Amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar yang relevan terhadap Grup dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen), Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

As a result of adopting PSAK 71, the Group's financial assets classified as loans and receivables at December 31, 2019 have been reclassified to financial assets at amortized cost; however, there is no impact to the measurement of these financial assets. There were no changes to the classifications of the Group's financial liabilities. The classification and measurement guidance was adopted retrospectively in accordance with the transitional provisions of PSAK 71.

After adoption of PSAK 71, the Group's accounting policies are substantially the same as at December 31, 2019 and there were no impacts to the Group's financial statements, except for the change in financial asset categories as discussed above.

The application of the following amendments/improvements and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements, but may affect future transactions:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements
- PSAK 1 (Annual Improvements 2019), Presentation of Financial Statements

b. Amendment to standard issued not yet adopted

The amendment to standard that is relevant to the Group and effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is:

- PSAK 22 (amendment), Business Combinations: Definition of a Business

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of this amendment to standard on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the

keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

pelepasan sebagian kepentingan lainnya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi; atau
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at amortized cost; or
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada FVTPL kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 38D.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali jika entitas mengidentifikasi perubahan dalam model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan.

Financial assets at amortized cost

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

A financial asset is measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at FVTPL unless it is measured at amortized cost or at FVTOCI.

A financial asset may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 38D.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the entity identifies changes in its business model in managing financial assets.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Entitas menerapkan model kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau yang diukur pada FVTOCI, kecuali untuk investasi dalam instrumen ekuitas.

Entitas mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The entity applies a forward-looking expected credit losses model at each reporting date to financial assets measured at amortized cost or those measured at FVTOCI, except for investments in equity instruments.

The entity recognizes the amount of expected credit loss (or recovery of credit losses) in profit or loss, as an impairment gain or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan besar setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Liabilitas keuangan lain FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 38D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang obligasi, utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- Financial liabilities form part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis.

Other financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 38D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loan, bond payable, liabilities for purchases of vehicles and lease liabilities, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently

diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Provisi Biaya Pembongkaran Aset".

The Group is required to recognize the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Provision for Decommissioning Costs".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 5
Perabot dan peralatan	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not

memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

p. Sewa

Berdasarkan PSAK 73 (sejak 1 Januari 2020)

Pada tanggal insepisi kontrak, entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa berdasarkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Lessee

Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan jumlah pengukuran awal liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima, ditambah dengan biaya langsung awal yang terjadi dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan berdasarkan masa sewa, menggunakan metode garis lurus karena ini paling mencerminkan pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut

possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

p. Leases

Under PSAK 73 (since January 1, 2020)

At inception of a contract, the entity assesses whether a contract is, or contains, a lease based on whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The entity recognized a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured based on the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located. The right-of-use asset is subsequently depreciated based on the lease term, using the straight-line method as this most closely reflects the expected pattern of consumption of the future economic benefits.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily

tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental entitas. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebagai Lessor

PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi lessor dalam PSAK 30. Dengan demikian, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atas sewa pembiayaan, dan untuk memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Berdasarkan PSAK 30 (sebelum 1 Januari 2020)

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan dan Merek

Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek diakui sebagai aset tidak berwujud dan dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 sampai dengan 25 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial. Merek diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun dengan mempertimbangkan masa manfaat yang lebih singkat daripada periode yang ditentukan antara faktor ekonomis maupun faktor hukum.

determined, the entity's incremental borrowing rate. The lease liability is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

As Lessor

PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

Under PSAK 30 (before January 1, 2020)

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Deferred License Fees and Brand

Deferred license fees and brand are recognized as intangible assets reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, to the extent such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 8 up to 25 years, commencing at the start of each store's commercial operations. Brand is amortized using the straight-line method over 10 years by considering useful period based on economic factor or legal factor, whichever is shorter.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to the consignors.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 30.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 30.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 20.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 38D, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 38D memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrument keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 20.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 38D, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 38D provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE SEBELUMNYA

5. RESTATEMENT OF PRIOR PERIOD CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh 99,99% kepemilikan saham atas MAP Active Adiperkasa Ltd., yang sebelumnya dimiliki oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk, pemegang saham Perusahaan. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dan diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan kepemilikan. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 telah disajikan kembali untuk mencerminkan seolah-olah entitas anak telah dikonsolidasikan oleh Perusahaan sejak 1 Januari 2019/31 Desember 2018. Untuk tujuan penyajian, ekuitas entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 disajikan dalam akun "Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

In 2020, the Company acquired 99.99% ownership interest in MAP Active Adiperkasa Ltd., which was previously owned by PT Mitra Adiperkasa Tbk, the shareholder of the Company. The transaction constituted a business combination among entities under common control and has been accounted in a manner similar to the pooling of interest method. The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and for the nine-month periods ended September 30, 2019 have been combined and restated as if the subsidiary were owned by the Company since January 1, 2019/December 31, 2018. For presentation purposes, the equity in the subsidiary for the year ended December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 are presented as "Equity in subsidiaries resulting from business combination" in the consolidated statements of financial position.

Ikhtisar laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and for the nine-month periods ended September 30, 2019 before and after the effect of the restatement are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	535.223	10.742	-	545.965	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	186.774	9.578	-	196.352	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	55.940	-	-	55.940	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	1.769.857	16.667	-	1.786.524	Inventories - net
Uang muka	144.910	769	-	145.679	Advances
Pajak dibayar dimuka	46.441	1	-	46.442	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	326.354	-	-	326.354	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	22	-	-	22	Derivative financial instrument
Jumlah Aset Lancar	3.065.521	37.757	-	3.103.278	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	52.047	-	-	52.047	Long-term portion of prepaid rent
Aset pajak tangguhan - bersih	16.620	-	-	16.620	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	761.951	4.487	-	766.438	Property, plant and equipment - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	2.272	-	-	2.272	Deferred license fees - net
Uang jaminan	149.932	403	-	150.335	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	2.487	-	-	2.487	Advances for purchases of property, plant and equipment
Merek	14.801	-	-	14.801	Brand
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.000.110	4.890	-	1.005.000	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	4.065.631	42.647	-	4.108.278	TOTAL ASSETS

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI
2019/31 DESEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018 (UNAUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) (Continued)**

31 Desember/December 31, 2019			
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	404.284	697	-
Utang lain-lain	189.985	1.676	-
Utang pajak	40.960	238	-
Biaya yang masih harus dibayar	194.992	1.694	-
Pendapatan diterima dimuka	11.921	-	-
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.361	-	-
Instrumen keuangan derivatif	1.438	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>845.941</u>	<u>4.305</u>	<u>-</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.799	-	-
Liabilitas imbalan kerja	177.923	110	-
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	3.251	-	-
Provisi biaya pembongkaran aset	19.673	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>202.646</u>	<u>110</u>	<u>-</u>
Jumlah Liabilitas	<u>1.048.587</u>	<u>4.415</u>	<u>-</u>
EKUITAS			
Modal saham	285.040	43.000	(43.000)
Tambahan modal disetor - bersih	840.912	-	-
Penghasilan komprehensif lain	13	3.368	(3.368)
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	38.232
Saldo laba	5.000	-	-
Ditentukan penggunaannya	1.883.572	-	-
Tidak ditentukan penggunaannya	-	8.136	8.136
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>3.014.537</u>	<u>38.232</u>	<u>-</u>
Kepentingan Non-pengendali	<u>2.507</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Ekuitas	<u>3.017.044</u>	<u>38.232</u>	<u>-</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4.065.631</u>	<u>42.647</u>	<u>-</u>

1 Januari 2019/31 Desember 2018/ January 1, 2019/December 31, 2018			
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN			
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	467.205	27.964	-
Piutang usaha - bersih	174.978	6.140	-
Piutang lain-lain	117.637	38	-
Persediaan - bersih	1.626.662	8.584	-
Uang muka	116.296	1.232	-
Pajak dibayar dimuka	63.803	99	-
Biaya dibayar dimuka	274.564	-	-
Jumlah Aset Lancar	<u>2.841.145</u>	<u>44.057</u>	<u>-</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	39.362	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	23.499	-	-
Aset tetap - bersih	596.025	2.707	-
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	2.998	-	-
Uang jaminan	121.486	158	-
Uang muka pembelian aset tetap	3.978	-	-
Merek	16.650	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>803.998</u>	<u>2.865</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET	<u>3.645.143</u>	<u>46.922</u>	<u>-</u>

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade accounts payable
Other accounts payable
Taxes payable
Accrued expenses
Unearned income
Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles
Derivative financial instruments

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Employee benefits obligation
Deferred tax liabilities - net
Provision for decommissioning costs

Total Non-current Liabilities

Total Liabilities

EQUITY

Capital stock
Additional paid-in capital - net
Other comprehensive income
Equity in subsidiary resulting from business combination
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

Equity Attributable to the Owners of the Company

Non-controlling Interests

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASSETS

CURRENT ASSETS

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable - net
Other accounts receivable
Inventories - net
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses

Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS

Long-term portion of prepaid rent
Deferred tax assets - net
Property, plant and equipment - net
Deferred license fees - net
Refundable deposits
Advances for purchases of property, plant and equipment
Brand

Total Non-current Assets

TOTAL ASSETS

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI
2019/31 DESEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018 (UNAUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) (Continued)**

	1 Januari 2019/31 Desember 2018			
	January 1, 2019/December 31, 2018			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	301.142	1.083	-	302.225
Utang lain-lain	148.836	2.144	-	150.980
Utang pajak	53.356	118	-	53.474
Biaya yang masih harus dibayar	157.212	835	-	158.047
Pendapatan diterima dimuka	19.299	-	-	19.299
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang obligasi	468.906	-	-	468.906
Utang pembelian kendaraan	2.137	-	-	2.137
Instrumen keuangan derivatif	1.426	-	-	1.426
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.152.314	4.180	-	1.156.494
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.107	-	-	2.107
Liabilitas imbalan kerja	144.252	-	-	144.252
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	1.719	-	-	1.719
Provisi biaya pembongkaran aset	9.445	-	-	9.445
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	157.523	-	-	157.523
Jumlah Liabilitas	1.309.837	4.180	-	1.314.017
EKUITAS				
Modal saham	285.040	43.000	(43.000)	285.040
Tambahan modal disetor - bersih	840.912	-	-	840.912
Penghasilan komprehensif lain	11.547	1.472	(1.472)	11.547
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis	-	-	42.742	42.742
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	5.000	-	-	5.000
Tidak ditentukan penggunaannya	1.190.395	1.730	1.730	1.190.395
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.332.894	42.742	-	2.375.636
Kepentingan Non-pengendali	2.412	-	-	2.412
Jumlah Ekuitas	2.335.306	42.742	-	2.378.048
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.645.143	46.922	-	3.692.065
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Trade accounts payable				
Other accounts payable				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Unearned income				
Current maturities of long-term liabilities				
Bond payable				
Liabilities for purchases of vehicles				
Derivative financial instruments				
Total Current Liabilities				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities				
Employee benefits obligation				
Deferred tax liabilities - net				
Provision for decommissioning costs				
Total Non-current Liabilities				
Total Liabilities	1.314.017	4.180	-	1.314.017
EQUITY				
Capital stock				
Additional paid-in capital - net				
Other comprehensive income				
Equity in subsidiary resulting from business combination				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Equity Attributable to the Owners of the Company	2.375.636	42.742	-	2.375.636
Non-controlling Interests	2.412	-	-	2.412
Total Equity	2.378.048	42.742	-	2.378.048
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	3.692.065	46.922	-	3.692.065

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI
2019/31 DESEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018 (UNAUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) (Continued)**

	30 September/September 30, 2019				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Entitas anak yang diakuisisi/ Subsidiary acquired	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN	5.356.931	15.463	-	5.372.394	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.888.698)	(9.197)	-	(2.897.895)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2.468.233	6.266		2.474.499	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(1.519.750)	(6.331)	-	(1.526.081)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(190.362)	(4.530)	-	(194.892)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(1.710.112)	(10.861)		(1.720.973)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	758.121	(4.595)		753.526	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(19.506)	(28)	-	(19.534)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(4.755)	-	-	(4.755)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih	(2.245)	-	-	(2.245)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih	(5.816)	-	-	(5.816)	Loss on derivative financial instruments - net
Penghasilan bunga	8.419	43	-	8.462	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(3.750)	-	-	(3.750)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	4.870	-	-	4.870	Other gains and losses - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	735.338	(4.580)		730.758	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(193.388)	-	-	(193.388)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	541.950	(4.580)		537.370	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN, SETELAH PAJAK					OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(496)	2.129	-	1.633	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange difference on translating financial reporting
Jumlah penghasilan kompresif lain periode berjalan, setelah pajak	(496)	2.129		1.633	Total other comprehensive income for the period, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF PERIODE BERJALAN	541.454	(2.451)		539.003	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	542.237	(4.580)	-	537.657	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(287)	-	-	(287)	Non-controlling Interests
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan	541.950	(4.580)		537.370	Net Income (Loss) for the Period
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	541.741	(2.451)	-	539.290	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	(287)	-	-	(287)	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Kompresif Periode Berjalan	541.454	(2.451)		539.003	Total Comprehensive Income (Loss) for the Period

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	4.989	13.624	13.556	Cash on hand
Bank - pihak ketiga				Cash in banks - third parties
Rupiah				Rupiah
Bank Danamon Indonesia	147.860	79.933	89.978	Bank Danamon Indonesia
Bank Maybank	20.226	1.361	64	Bank Maybank
Bank Central Asia	14.201	46.519	16.563	Bank Central Asia
Bank Mandiri	1.078	6.340	7.937	Bank Mandiri
Bank CIMB Niaga	684	5.096	4.532	Bank CIMB Niaga
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	4.911	15.099	12.960	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat				U.S. Dollar
Bank Central Asia	116.170	110.232	44.410	Bank Central Asia
Bank Deutsche	30.394	-	-	Bank Deutsche
Union Bank of the Philippines	21.312	-	-	Union Bank of the Philippines
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	20.512	3.415	435	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Vietcombank	8.357	58	5.165	Vietcombank
Bank Standard Chartered	7.459	-	-	Bank Standard Chartered
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	1.819	2.587	3.728	Others (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand				Thailand Baht
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	5.777	6.814	27.936	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	7.731	3.919	27	Others (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	15.209	5.584	7.878	Other foreign currencies
Jumlah bank	423.700	286.957	221.613	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga				Time deposits - third parties
Rupiah				Rupiah
Bank Maybank Indonesia	100.000	220.000	20.000	Bank Maybank Indonesia
Bank Ganesha	25.000	25.384	190.000	Bank Ganesha
Bank JTrust Indonesia	-	-	50.000	Bank JTrust Indonesia
Jumlah deposito berjangka	125.000	245.384	260.000	Total time deposits
Jumlah	553.689	545.965	495.169	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	4,75%-6,75%	6,50% - 7,50%	7,25% - 8,75%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan				a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)	79.523	48.714	-	PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)
PT Panen Selaras Intibuana (PSI)	3.953	4.447	2.642	PT Panen Selaras Intibuana (PSI)
PT Panen GL Indonesia (PGLI)	784	2.312	1.267	PT Panen GL Indonesia (PGLI)
PT Panen Lestari Internusa (PLI)	256	256	26.863	PT Panen Lestari Internusa (PLI)
Lain-lain	867	560	662	Others
Subjumlah	<u>85.383</u>	<u>56.289</u>	<u>31.434</u>	Subtotal
Pihak ketiga	144.376	141.995	151.894	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.514)	(1.932)	(2.210)	Allowance for impairment losses
Subjumlah - bersih	<u>141.862</u>	<u>140.063</u>	<u>149.684</u>	Subtotal - net
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>227.245</u></u>	<u><u>196.352</u></u>	<u><u>181.118</u></u>	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya				b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	124.996	167.863	149.054	Not yet due
Lewat jatuh tempo				Past due
Kurang dari 30 hari	32.106	18.225	16.647	Under 30 days
31 - 60 hari	10.680	1.515	5.828	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.332	1.883	1.581	61 - 90 days
91 - 120 hari	4.916	170	4.252	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	46.215	6.696	3.756	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>227.245</u></u>	<u><u>196.352</u></u>	<u><u>181.118</u></u>	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang				c. By currencies
Rupiah	163.001	187.015	173.671	Rupiah
Baht Thailand	42.626	9.578	5.074	Thailand Baht
Filipina Peso	20.669	-	-	Philippine Peso
Dong Vietnam	2.769	997	1.940	Vietnam Dong
Dollar Amerika Serikat	694	694	2.643	U.S. Dollar
Jumlah	229.759	198.284	183.328	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.514)	(1.932)	(2.210)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u><u>227.245</u></u>	<u><u>196.352</u></u>	<u><u>181.118</u></u>	Net trade accounts receivable

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Piutang kepada PLIN, PSI, PGLI dan PLI merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di SOGO, SEIBU dan Galeries Lafayette (Catatan 34).

Receivables from PLIN, PSI, PGLI and PLI represent receivables arising from sales income from the Group's sales outlets in SOGO, SEIBU and Galeries Lafayette (Note 34).

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan hasil penjualan grosir (Catatan 34).

Receivables from other related parties represent sales income from wholesales (Note 34).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesales.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 30 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup

Receivables from wholesales have average credit period of 30 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those

memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.932	2.210	2.168	Balance at beginning of year
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	568	-	-	Additions related to acquisition of subsidiaries
Pengakuan kerugian dan pemulihan penurunan nilai piutang usaha	-	251	53	Impairment losses and recovery recognized on trade accounts receivable
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(529)	(11)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	14	-	-	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u>2.514</u>	<u>1.932</u>	<u>2.210</u>	Balance at end of year

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	16.386	23.718	23.065	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
Pinjaman kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu	-	-	70.082	Loans provided to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management
Lain-lain	5.598	4.614	4.735	Others
Jumlah	<u>21.984</u>	<u>28.332</u>	<u>97.882</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Movement in the allowance for impairment losses

	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.932	2.210	2.168	Balance at beginning of year
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	568	-	-	Additions related to acquisition of subsidiaries
Pengakuan kerugian dan pemulihan penurunan nilai piutang usaha	-	251	53	Impairment losses and recovery recognized on trade accounts receivable
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(529)	(11)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	14	-	-	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u>2.514</u>	<u>1.932</u>	<u>2.210</u>	Balance at end of year

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Other Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	16.386	23.718	23.065	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
Pinjaman kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu	-	-	70.082	Loans provided to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management
Lain-lain	5.598	4.614	4.735	Others
Jumlah	<u>21.984</u>	<u>28.332</u>	<u>97.882</u>	Total

*) As restated (Note 5).

Piutang lain-lain kepada MAP merupakan piutang atas hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 34).

Piutang lain-lain kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu Perusahaan merupakan piutang atas pemberian pinjaman yang dikenakan bunga sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian *MIP Loans Agreement* (Catatan 36k).

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas pengalihan imbalan kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 34).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

b. Utang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)	10.954	5.356	163	PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)
Map Active (Thailand) Ltd. (MAPA (T))	4.914	504	405	Map Active (Thailand) Ltd. (MAPA (T))
Lain-lain	2.656	1.812	3.926	Others
Jumlah	<u>18.524</u>	<u>7.672</u>	<u>4.494</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Utang lain-lain kepada PLIN merupakan utang atas pembayaran sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 34).

Utang lain-lain kepada MAPA (T) merupakan utang atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 34).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembayaran sewa, pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 34).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Other accounts receivable from MAP represent receivables arising from sales activities that are using vouchers by MAP Group and advance payments of expenses for related party (Note 34).

Other accounts receivable from certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management of the Company represents receivable arising from interest bearing loans in relation with the execution of the MIP Loans Agreement (Note 36k).

Other accounts receivable from other related parties represent receivables arising from transfer of employment benefits and advance payments of expenses for related parties (Note 34).

Management believes that the accounts receivables from related parties are fully collectible.

b. Other Accounts Payable

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)	10.954	5.356	163	PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)
Map Active (Thailand) Ltd. (MAPA (T))	4.914	504	405	Map Active (Thailand) Ltd. (MAPA (T))
Lain-lain	2.656	1.812	3.926	Others
Jumlah	<u>18.524</u>	<u>7.672</u>	<u>4.494</u>	Total

*) As restated (Note 5).

Other accounts payable to PLIN represent payables arising from lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 34).

Other accounts payable to MAPA (T) represent payables arising from advance payments of expenses by related parties (Note 34).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from lease payments, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses by related parties (Note 34).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan				Merchandise
Sepatu dan aksesoris	1.868.644	1.182.205	1.091.994	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	249.818	220.189	196.635	Clothing and accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	197.844	214.973	212.819	Toys and accessories
Pakaian dan aksesoris olahraga	107.964	97.849	75.205	Sports wear and sport accessories
Raket dan aksesoris	21.510	20.201	8.541	Rackets and accessories
Golf dan aksesoris	13.404	18.401	24.720	Golf and accessories
Jam tangan dan kacamata	10.203	10.965	17.493	Watches and sunglasses
Lain-lain	3.057	3.241	3.225	Others
Jumlah barang dagangan	2.472.444	1.768.024	1.630.632	Total merchandise
Bahan kemasan	25.633	22.052	15.772	Packing materials
Jumlah	2.498.077	1.790.076	1.646.404	Total
Industri pakaian (manufaktur)				Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	6.346	3.403	3.267	Finished goods
Barang dalam proses	7.737	5.525	4.384	Work in process
Bahan baku	3.812	6.158	5.720	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	17.895	15.086	13.371	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	2.515.972	1.805.162	1.659.775	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(25.826)	(18.638)	(24.529)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	2.490.146	1.786.524	1.635.246	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:				Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal tahun	18.638	24.529	30.161	Balance at beginning of year
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	5.647	-	-	Additions related to acquisitions of subsidiaries
Penambahan dan pemulihan - bersih tahun berjalan	2.619	2.322	38	Provisions and recovery - net during the year
Penghapusan tahun berjalan	(1.289)	(8.185)	(5.664)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	211	(28)	(6)	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	25.826	18.638	24.529	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties.

Jumlah nilai pertanggungan persediaan adalah sebagai berikut:

The total sum insured of inventories are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
Nilai pertanggungan persediaan				Total sum insured of inventories
Rupiah (dalam jutaan)	2.150.414	2.013.465	1.631.495	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	49.400	50.000	15.500	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	340	-	-	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	175	-	-	Thailand Baht (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	2.369.823	2.043.465	1.641.183	Total sum insured equivalent in million Rupiah

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A				Income tax - Article 28A
Tahun berjalan				Current year
Perusahaan (Catatan 29)	83.444	16.263	-	The Company (Note 29)
Entitas anak	17.860	15.025	11.269	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	36.056	11.051	50.008	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	36.284	4.077	2.614	Value added tax - net
Lain-lain	1.006	26	11	Others
Jumlah	<u>174.650</u>	<u>46.442</u>	<u>63.902</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Pada tahun 2020, entitas anak telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2018 dimana nilai restitusi bersih yang telah diterima oleh entitas anak adalah sebesar Rp 6.069 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan nilai restitusi yang diperoleh sebesar Rp 9 juta dicatat sebagai keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih sedangkan selisih sebesar Rp 206 juta sedang dalam proses keberatan dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

In 2020, a subsidiary received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for 2018 corporate income tax in which the subsidiary is entitled to a net tax refund amounted to Rp 6,069 million. The difference in the amount recorded with the refund received amounting to Rp 9 million is presented as other gains and losses - net while the remaining Rp 206 million is currently on objection process and is recorded as other accounts receivable from third party.

Pada tahun 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016 dan 2017 dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) pajak penghasilan badan tahun 2015, 2017 dan 2018 dimana nilai restitusi bersih yang telah diperoleh setelah mengkompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 45.888 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB dan SKPPKP sebesar Rp 1.116 juta disajikan sebagai beban pajak kini laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, sedangkan selisih sebesar Rp 3.123 juta sedang dalam proses keberatan dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga pada tahun 31 Desember 2019.

In 2019, the Company and several subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for 2016 and 2017 and Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) for 2015, 2017 and 2018 corporate income tax in which stated that the Group is entitled to a net tax refund amounting to Rp 45,888 million after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB and SKPPKP amounting to Rp 1,116 million is presented as current tax expense 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income while the remaining Rp 3,123 million is currently on objection process and is recorded as other accounts receivable from third party as of December 31, 2019.

Pada tahun 2020, Grup telah menerima Rp 2.001 juta dari proses keberatan yang diajukan. Grup mengajukan banding atas keberatan yang ditolak sebesar Rp 966 juta dan mencatat sebagai piutang lain-lain pihak ketiga dan selisihnya disajikan sebagai keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

In 2020, the Group has received the Rp 2,001 million from the objection submitted. The Group filed an appeal against the rejected objection amounting to Rp 966 million and recorded as other accounts receivable from third party and the remaining is presented as other gains and losses - net.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dibayar dimuka	60.820	367.311	306.996	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	-	52.047	39.362	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	60.820	315.264	267.634	Current portion of prepaid rent
Asuransi	2.492	1.801	1.577	Insurance
Lain-lain	10.365	9.289	5.353	Others
Jumlah	73.677	326.354	274.564	Total

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2020 *)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications**)	30 September/ September 30, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung								At cost:
Bangunan dan prasarana	485.491	2.032	81.754	19.736	9.925	(19.794)	559.294	Direct acquisitions
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	288.898	1.612	7.604	29.992	7.952	-	320.154	Buildings and leasehold improvements
Perabot dan peralatan	678.462	462	16.936	61.525	12.690	-	744.695	Machinery, equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	13.361	9	353	3.856	639	-	16.940	Furniture and fixtures
Jumlah	1.466.212	4.115	106.647	115.109	31.206	(19.794)	1.641.083	Motor vehicles
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung								Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	168.787	1.158	46.439	34.696	5.110	(2.524)	243.446	Direct acquisitions
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	155.078	614	4.707	34.692	5.415	-	189.676	Buildings and leasehold improvements
Perabot dan peralatan	371.328	264	10.064	78.672	9.412	-	450.916	Machinery, equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	4.581	10	353	2.183	21	-	7.106	Furniture and fixtures
Jumlah	699.774	2.046	61.563	150.243	19.958	(2.524)	891.144	Motor vehicles
Jumlah tercatat	766.438						749.939	Net carrying value

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

***) Reklasifikasi estimasi biaya restorasi ke Aset
Hak-Guna (Catatan 13a)

***) Reclassification of estimate of restoration costs to
Right-of-Use Assets (Note 13a)

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI
2019/31 DESEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018 (UNAUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						At cost: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	376.910	-	117.046	8.465	485.491	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	218.575	(519)	76.870	6.028	288.898	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	536.720	125	158.946	17.329	678.462	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	10.653	-	2.978	270	13.361	Motor vehicles
Jumlah	1.142.858	(394)	355.840	32.092	1.466.212	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	131.365	-	41.998	4.576	168.787	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	118.526	(81)	40.855	4.222	155.078	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	291.745	15	92.048	12.480	371.328	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.490	-	2.177	86	4.581	Motor vehicles
Jumlah	544.126	(66)	177.078	21.364	699.774	Total
Jumlah tercatat	598.732				766.438	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						At cost: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	305.405	-	93.268	21.763	376.910	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	186.122	(111)	60.406	27.842	218.575	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	530.338	11	146.258	139.887	536.720	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.914	-	5.206	2.467	10.653	Motor vehicles
Jumlah	1.029.779	(100)	305.138	191.959	1.142.858	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	112.976	-	33.862	15.473	131.365	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	115.741	(3)	29.457	26.669	118.526	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	343.353	1	81.772	133.381	291.745	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.299	-	1.545	1.354	2.490	Motor vehicles
Jumlah	574.369	(2)	146.636	176.877	544.126	Total
Jumlah tercatat	455.410				598.732	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: Depreciation expense was allocated to the following:

	2020 (Sembilan bulan/ Nine Months) Rp Juta/ Rp Million	2019 (Sembilan bulan/ Nine Months *) Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 26)	140.762	120.795	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	7.364	6.383	General and administrative expenses (Note 27)
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	2.117	1.501	Cost of garment industry (manufacturing)
Jumlah	150.243	128.679	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan bulan/ Nine Months)	2019 (Sembilan bulan/ Nine Months) *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	11.248	7.978	Net carrying value
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>1.488</u>	<u>3.223</u>	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	<u><u>9.760</u></u>	<u><u>4.755</u></u>	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 325.156 juta pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 265.017 juta; 31 Desember 2018: Rp 190.951 juta).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Grup telah membukukan provisi biaya pembongkaran aset sebesar Rp 26.326 juta pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp 19.673 juta; 31 Desember 2018: Rp 9.445 juta), yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak-guna pada 30 September 2020 (Catatan 13a) dan biaya perolehan aset tetap pada 31 Desember 2019, dan dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset pada liabilitas jangka panjang.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

Jumlah nilai pertanggungan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
Nilai pertanggungan aset tetap				Total sum insured of property, plant and equipment
Rupiah (dalam jutaan)	743.763	831.081	644.524	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	30.460	30.545	12.349	Vietnam Dong (in million)
Peso Filipina (dalam jutaan)	187	-	-	Philippine Peso (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	<u>6</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Thailand Baht (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u><u>823.752</u></u>	<u><u>849.408</u></u>	<u><u>652.242</u></u>	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in used by the Group amounted to Rp 325,156 million as of September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 265,017 million; December 31, 2018: Rp 190,951 million).

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

The Group has recorded assets decommissioning costs amounting to Rp 26,326 million as of September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp 19,673 million; December 31, 2018: Rp 9,445 million), which were capitalized as part of the cost of right-of-used assets as of September 30, 2020 (Note 13a) and cost of fixed assets as of December 31, 2019, and are recorded as provision for decommissioning cost in non-current liabilities.

All property, plant and equipment were insured against fire, calamity and other possible risks.

The total sum insured of property, plant and equipment are as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

*) As restated (Note 5).

13. SEWA

a. Aset Hak-Guna

	1 Januari/ January 1, 2020**)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of a subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications***)	30 September/ September 30, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	1.894.218	917	117.797	144.041	169.336	19.794	2.007.431	At cost
Akumulasi penyusutan	790.638	734	40.656	314.300	162.530	2.524	986.322	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>1.103.580</u>						<u>1.021.109</u>	Net book value

***) Merupakan dampak kumulatif penerapan PSAK 73.

***) Reklasifikasi estimasi biaya restorasi dari aset tetap (Catatan 12).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	
	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 26)	312.055	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi	1.051	General and administrative expenses
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	1.194	Cost of garment industry (manufacturing)
Jumlah	<u>314.300</u>	Total

b. Liabilitas Sewa

	30 September/ September 30, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas sewa		Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	300.714	Current maturity
Jangka panjang	438.632	Non-current
Jumlah	<u>739.346</u>	Total

13. LEASES

a. Right-of-Use Assets

***) Represents the cumulative effect of the adoption of PSAK 73.

***) Reclassification of estimate of restoration costs from property, plant and equipment (Note 12).

Depreciation expense was allocated to the following:

	2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	
	Rp Juta/ Rp Million	
Selling expenses (Note 26)	312.055	
General and administrative expenses	1.051	
Cost of garment industry (manufacturing)	1.194	
Total	<u>314.300</u>	

b. Lease Liabilities

	30 September/ September 30, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Lease liabilities		
Current maturity	300.714	
Non-current	438.632	
Total	<u>739.346</u>	

14. UTANG BANK

	30 September/ September 30, 2020
	Rp Juta/ Rp Million
Bank Central Asia	300.000
Bank CIMB Niaga	100.000
Bank HSBC Indonesia	100.000
Bank of the Phillipines Island	73.578
Rizal Commercial Banking Corporation	15.409
	<u>588.987</u>
Jumlah	<u>588.987</u>
Tingkat bunga per tahun	
Rupiah	6,50% - 7,30%
Peso Filipina	6,75% - 9,50%

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
	Rp Juta/ Rp Million
Utang bank	588.987
Bunga yang masih harus dibayar	5.238
	<u>594.225</u>
Jumlah	<u>594.225</u>

Bunga atas utang bank yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank Central Asia

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 11 November 2015 dengan addendum terakhir tanggal 12 Agustus 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp 200.000 juta.
- 3) Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.
- 4) Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dari BCA tanggal 12 Agustus 2020 dengan addendum terakhir tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Time Loan Incidental* sebesar Rp 200.000 juta dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2021.

14. BANK LOANS

Bank Central Asia	300.000
Bank CIMB Niaga	100.000
Bank HSBC Indonesia	100.000
Bank of the Phillipines Island	73.578
Rizal Commercial Banking Corporation	15.409
	<u>588.987</u>
Total	<u>588.987</u>
Interest rates per annum	
Rupiah	6,50% - 7,30%
Philippine Peso	6,75% - 9,50%

The amortized cost of bank loans is as follows:

Bank Loans	588.987
Accrued interest	5.238
	<u>594.225</u>
Total	<u>594.225</u>

Accrued interest of bank loans are recorded under accrued expenses in the consolidated statements of financial position.

Bank Central Asia

Based on loan agreement from Bank Central Asia dated November 11, 2015 which was amended recently on August 12, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
- 2) Money Market Term Loan facility of Rp 200,000 million.
- 3) Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) of USD 10,000,000.
- 4) Forex Forward Line facility of USD 15,000,000.

Based on loan agreement from BCA dated August 12, 2020 which was amended recently on October 5, 2020, the Company obtained Time Loan Incidental facility of Rp 200,000 million with availability period up to December 31, 2020.

These facilities are valid until August 12, 2021.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas *Time Loan Revolving*, fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* dan fasilitas *Forex Forward Line* (Catatan 30).

Bank CIMB Niaga

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI dan AAA) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor Financing sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas *Bank Garansi/Counter Guarantee/Standby Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI dan AAA) memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan pre-settlement limit maksimum sebesar USD 670.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2021.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Tetap.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of PT Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of September 30, 2020, the loan facility utilized by the Company was Time Loan Revolving facility, Money Market Term Loan Facility and Forex Forward Line facility (Note 30).

Bank CIMB Niaga

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on September 3, 2020, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI and AAA) obtained loan facilities as follows:

- 1) Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Import Financing Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
 - Extra Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
- 2) Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee/Counter Guarantee/Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on September 3, 2020, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI dan AAA) obtained Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 670,000.

These facilities are valid until June 1, 2021.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of September 30, 2020, the loan facility utilized by the Company was Fixed Loan facility.

Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 100.000 juta.
- 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 Maret 2021.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan perusahaan adalah limit gabungan 1.

Bank of the Phillipine Islands

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari *Bank of the Phillipine Islands* tanggal 6 Mei 2015 dengan addendum terakhir tanggal 7 Oktober 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Revolving Promissory Note Line* sebesar PHP 90 juta.
- 2) Fasilitas *Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line* sebesar PHP 100 juta.
- 3) Fasilitas *Import Letters of Credit/Trust Receipt Line* sebesar PHP 50 juta.
- 4) Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar PHP 10 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 September 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Bank HSBC Indonesia

Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated June 16, 2015 which was amended recently on March 3, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
 - Revolving Loan facility of Rp 100,000 million.
- 2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 15,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit facility of USD 15,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 15,000,000.
 - Bank Guarantee facility of USD 15,000,000.
 - Standby Document Credit Facility of USD 15,000,000.

These facilities are valid until March 3, 2021.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of September 30, 2020, the loan facility utilized by the Company was combined limit 1.

Bank of the Phillipine Islands

Based on corporate banking facility agreement from Bank of the Phillipine Islands dated May 6, 2015 which was amended recently on October 7, 2019, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

- 1) Revolving Promissory Note Line facility of PHP 90 million.
- 2) Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line facility of PHP 100 million.
- 3) Import Letters of Credit/Trust Receipt Line facility of PHP 50 million.
- 4) Domestic Bills Purchase Line facility of PHP 10 million.

These facilities are valid until September 30, 2020 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh entitas anak adalah *Revolving Promissory Note Line* dan *Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line*.

As of September 30, 2020, the loan facility utilized by a subsidiary was *Revolving Promissory Note Line* and *Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line*.

Rizal Commercial Banking Corporation

Rizal Commercial Banking Corporation

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari *Rizal Commercial Banking Corporation* tanggal 30 Oktober 2017 dengan addendum terakhir tanggal 30 Oktober 2019, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on corporate banking facility agreement from *Rizal Commercial Banking Corporation* dated October 30, 2017 which was amended recently on October 30, 2019, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

- 1) Fasilitas *Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line* sebesar PHP 50 juta.
- 2) Fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar PHP 2 juta.

- 1) *Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line* facility with of PHP 50 million.
- 2) *Domestic Bills Purchase Line* facility of PHP 2 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

These facilities are valid until October 31, 2020 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh entitas anak adalah *Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line*.

As of September 30, 2020, the loan facility utilized by a subsidiary *Domestic Letters of Credit/Trust Receipt Line*.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

15. UTANG USAHA

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *) Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok				a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
Map Active (Thailand) Ltd. (MAPA (T))	112.747	-	-	Map Active (Thailand) Ltd. (MAPA (T))
Lain-lain	957	671	2.331	Others
Subjumlah	113.704	671	2.331	Subtotal
Pihak ketiga				Third parties
Pemasok dalam negeri	331.285	267.965	209.935	Local suppliers
Pemasok luar negeri	206.025	136.345	89.959	Foreign suppliers
Subjumlah	537.310	404.310	299.894	Subtotal
Jumlah	651.014	404.981	302.225	Total
b. Berdasarkan mata uang				b. By currencies
Rupiah	271.195	267.939	211.005	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	202.683	136.179	89.685	U.S. Dollar
Baht Thailand	120.891	697	1.083	Thailand Baht
Peso Filipina	52.867	-	-	Philippine Peso
Lain-lain	3.378	166	452	Others
Jumlah	651.014	404.981	302.225	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Utang kepada MAPA (T) merupakan utang atas pembelian barang dagangan (Catatan 34).

Payable to MAPA (T) represents payable arising from purchases of merchandise inventories (Note 34).

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI
2019/31 DESEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018 (UNAUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) (Continued)**

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 34).

Payables to other related parties represent payables arising from purchases of merchandise inventories and consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 34).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang sewa	258.109	53.228	41.935	Rental payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	70.993	66.460	54.887	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	55.360	40.585	32.300	Freight payable
Lain-lain	45.667	23.716	17.364	Others
Jumlah	430.129	183.989	146.486	Total

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan				Income taxes
Pasal 21	2.303	2.161	2.074	Article 21
Pasal 23	2.841	2.253	1.904	Article 23
Pasal 25	-	416	426	Article 25
Pasal 26	5.772	2.479	2.499	Article 26
Pasal 29				Article 29
Perusahaan	-	-	3.296	The Company
Entitas anak	-	3.805	356	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	16.488	8.654	6.691	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	16.776	21.031	35.977	Value added tax - net
Lain-lain	691	399	251	Others
Jumlah	44.871	41.198	53.474	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Royalti	61.978	51.987	44.087	Royalty
Iklan dan promosi	34.143	33.051	18.872	Advertising and promotion
Gaji dan tunjangan	21.521	86.512	66.321	Salaries and allowances
Listrik, air dan telepon	6.875	7.153	6.500	Electricity, water and telephone
Program loyalitas pelanggan	6.625	6.093	10.653	Customer loyalty programmes
Jasa profesional	3.918	7.138	5.061	Professional fees
Lain-lain	10.894	4.752	6.553	Others
Jumlah	<u>145.954</u>	<u>196.686</u>	<u>158.047</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

19. UTANG OBLIGASI

19. BOND PAYABLE

Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) seperti dijelaskan pada Catatan 36a.

The Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) as described in Note 36a.

Obligasi ini dijamin oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) berdasarkan *Guarantee Agreement* yang telah dibuat antara MAP dengan ASH. Berdasarkan *Guarantee Agreement* yang dibuat pada tanggal 1 Juni 2015, ASH menjamin kepada MAP bahwa ASH tidak akan menerbitkan permintaan tertulis pada waktu kapanpun sebelum 5 tahun sejak 1 Juni 2015 kecuali (a) terjadi suatu penawaran umum saham; atau (b) *Trigger Notice* diterbitkan sebelum periode 5 tahun tersebut.

The Bond is guaranteed by PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) pursuant to Guarantee Agreement that has been made between MAP and ASH. Based on the Guarantee Agreement dated June 1, 2015, ASH undertakes with MAP that ASH will not issue a written demand at any time prior to 5 years from June 1, 2015 unless (a) the listing date has occurred prior to such 5 year period; or (b) a Trigger Notice is issued prior to such 5 year period.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2015 dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 992.067 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 507.933 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 36a) yang diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2015 is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 992,067 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 507,933 million representing the unamortized discount (Note 36a) was recognized as day 1 gain in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan dan ASH menandatangani *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* dimana sehubungan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, kedua belah pihak menyetujui atas hal-hal seperti dijelaskan pada Catatan 36a.

On April 11, 2018, the Company and ASH signed a Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date wherein in connection with the Initial Public Offering, both parties agreed to the matters as explained in Note 36a.

Waiver di atas menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi, yang dicatat sebagai penghapusan atas liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Kerugian penghapusan Obligasi awal pada saat perubahan sebesar Rp 244.362 juta dibukukan sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal perubahan sebesar Rp 1.340.170 juta, selisih dengan nilai nominal Obligasi baru sebesar Rp 27.830 juta diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

The above waiver resulted to a substantial modification of the terms of the Bond, which was accounted for as an extinguishment of the original liability and recognition of a new liability. The loss on derecognition of the original Bond at the time of modification amounted to Rp 244,362 million was recorded as finance cost in the 2018 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The fair value of the new Bond on the date of modification amounted to Rp 1,340,170 million, with the difference from the nominal value of the new Bond amounting to Rp 27,830 million being recognized as day 1 gain in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 10.197 juta (Catatan 28).

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi kepada ASH.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	479.103	1.368.000	Nominal value
Pembayaran pokok Obligasi	(479.103)	(888.897)	Payments of Bond principal
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(10.197)	Unamortized discount
Nilai tercatat	-	468.906	Carrying value
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	468.906	Current maturities

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

For the nine-month period ended September 30, 2019, the amortization of discount which was recorded as finance cost amounted to Rp 10,197 million (Note 28).

On April 11, 2019, the Company has fully paid its bond payable to ASH.

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

*) As restated (Note 5).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2020 (Sembilan bulan/Nine months)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	13.089	1.364	14.453	Current service cost
Beban bunga neto	8.871	563	9.434	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 27)	21.960	1.926	23.886	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 27)

	2019 (Sembilan bulan/Nine months) *)			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	10.708	1.181	11.889	Current service cost
Beban bunga neto	7.849	540	8.389	Net interest expense
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 27)	18.557	1.721	20.278	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 27)

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	208.381	178.033	144.252	Present value of defined benefits obligation

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Perhitungan imbalan kerja pada periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2020 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Sedangkan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits are based on estimation provided by an independent actuary, PT Milliman Indonesia for nine-month period ended September 30, 2020. For December 31, 2019 and 2018 are calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,25% - 7,75%	8% - 8,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III - 2011	10% TMI III - 2011	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

30 September/September 30, 2020 dan/and 31 Desember/December 31, 2019				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.962.299.080	68,8429	196.230	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Montage Company Limited	213.897.320	7,5041	21.390	Montage Company Limited
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	5.616.800	0,1971	562	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Susiana Latif (Komisaris)	2.856.000	0,1002	286	Susiana Latif (Commissioner)
Michael David Capper (Direktur Utama)	5.166.200	0,1812	516	Michael David Capper (President Director)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur Masyarakat (masing-masing dibawah 5%))	976.300	0,0343	97	Miquel Rodrigo Staal (Director)
	<u>659.588.300</u>	<u>23,1402</u>	<u>65.959</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>2.850.400.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>285.040</u>	Total
31 Desember/December 31, 2018				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	2.380.000.000	83,4971	238.000	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Montage Company Limited	423.284.400	14,8500	42.329	Montage Company Limited
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	11.233.600	0,3941	1.123	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Susiana Latif (Komisaris)	5.712.000	0,2004	571	Susiana Latif (Commissioner)
Michael David Capper (Direktur Utama)	10.281.600	0,3607	1.028	Michael David Capper (President Director)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur Masyarakat (masing-masing dibawah 5%))	952.000	0,0334	95	Miquel Rodrigo Staal (Director)
	<u>18.936.400</u>	<u>0,6643</u>	<u>1.894</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>2.850.400.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>285.040</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 427.560.000 saham dan pelaksanaan program <i>Management Incentive Plan</i> sebanyak 42.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.100 per saham	940.800	940.800	940.800	Additional paid-in capital from initial public offering of 427,560,000 shares and the execution of the Management Incentive Plan program of 42,840,000 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 2,100 per share
Selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dalam kombinasi bisnis antara entitas sepengendali (Catatan 31)	(115.145)	(99.888)	(99.888)	Difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired in the business combination between entities under common control (Note 31)
Jumlah	<u>825.655</u>	<u>840.912</u>	<u>840.912</u>	Total

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Berasal dari pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dan perolehan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa dari MAP pada bulan Juni 2015 dan perolehan saham di PT Mitra Gaya Indah pada bulan November 2016 serta perolehan saham di Map Active Adiperkasa Ltd. pada bulan Juli 2020. Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Resulted from the partial spin-off of Active Business of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) and acquisition of shares of PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa from MAP in June 2015 and acquisition of shares of PT Mitra Gaya Indah in November 2016 and also acquisition of shares of Map Active Adiperkasa Ltd. in July 2020. The business combination was carried out between entities under common control, thus the difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital in equity.

Aset bersih yang diterima dan nilai pemisahan/akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The net assets received and the spin-off/acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2020	1 November/ November 1, 2016	1 Juni/ June 1, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset bersih	33.899	174.020	124.092	Net assets
Nilai pemisahan/akuisisi	49.156	180.000	218.000	Spin-off/acquisition price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(15.257)</u>	<u>(5.980)</u>	<u>(93.908)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

This account represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of subsidiaries.

24. PENDAPATAN

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran	2.772.208	4.734.399	Retail sales
Penjualan non-eceran	437.142	637.995	Non-retail sales
Pendapatan bersih	<u>3.209.350</u>	<u>5.372.394</u>	Net revenues

2,83% dari jumlah penjualan non-eceran untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 (30 September 2019: 5.67%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

24. REVENUE

2.83% of the total non-retail sales for the nine-month period ended September 30, 2020 (September 30, 2019: 5.67%), were earned from related parties (Note 34).

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	1.876.269	2.799.246	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	62.760	98.649	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>1.939.029</u>	<u>2.897.895</u>	Total cost of goods sold

25. COST OF GOODS SOLD

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	1.768.024	1.630.632	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	2.499.700	2.985.163	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	4.267.724	4.615.795	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 36b)	80.989	120.845	Royalties (Notes 36b)
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 9)	<u>(2.472.444)</u>	<u>(1.937.394)</u>	Ending balance of merchandise inventories (Note 9)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	<u>1.876.269</u>	<u>2.799.246</u>	Cost of goods sold - merchandise inventories

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

4,23% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 (30 September 2019: 0,10%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 34).

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

*) As restated (Note 5).

4.23% of the total purchases of merchandise inventories for the nine-month period ended September 30, 2020 (September 30, 2019: 0.10%) was made from related parties (Note 34).

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenue.

26. BEBAN PENJUALAN

	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	360.789	489.209	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13a)	312.055	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 13a)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	140.762	120.795	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 36c) **)	88.185	561.075	Rental and service charge (Note 36c) **)
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 36d)	87.187	119.465	Warehouse operation services (Note 36d)
Pemasaran dan promosi	63.434	63.940	Marketing and promotion
Air dan listrik	39.919	46.059	Water and electricity
Transportasi dan perjalanan dinas	13.743	18.991	Transportation and travel
Administrasi kartu kredit	13.542	27.911	Credit card administration
Bahan kemasan	9.326	16.463	Packing materials
Alat tulis dan cetakan	9.306	13.395	Stationery and printing
Perbaikan dan pemeliharaan	8.161	6.147	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	6.540	8.004	Telephone and facsimile
Jasa profesional	5.086	8.671	Professional fees
Lain-lain	29.600	25.956	Others
Jumlah	<u>1.187.635</u>	<u>1.526.081</u>	Total

26. SELLING EXPENSES

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	64.826	83.644	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 36e)	59.302	53.767	Management fees (Note 36e)
Imbalan kerja (Catatan 20)	23.886	20.278	Employment benefits (Note 20)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	7.364	6.383	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Jasa profesional	6.297	3.265	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	5.564	8.608	Transportation and travel
Sewa kantor (Catatan 36c) **)	3.735	6.765	Office rental (Note 36c) **)
Lain-lain	15.929	12.182	Others
Jumlah	<u>186.903</u>	<u>194.892</u>	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**) Termasuk pengaruh dari diskon yang diperoleh dari *landlord* sebagai implementasi dari amandemen PSAK 73 (Catatan 2).

**) Included effect of discounts received from landlords as the implementation of the amendment to PSAK 73 (Note 2).

28. BEBAN KEUANGAN

	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga liabilitas sewa dan estimasi biaya pembongkaran aset	42.662	-	Interest expense on lease liabilities and decommissioning cost
Beban bunga utang bank	24.056	5.629	Interest expense on bank loans
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga (Catatan 19)	-	10.197	Amortization of discount on non-interest bearing Bond (Note 19)
Lain-lain	5.998	3.708	Others
Jumlah	<u>72.716</u>	<u>19.534</u>	Total

28. FINANCE COSTS

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

29. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	160.786	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	<u>2.477</u>	<u>28.730</u>	Current year
Jumlah beban pajak kini	<u>2.477</u>	<u>189.516</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(28.162)	3.197	The Company
Entitas anak	<u>(5.246)</u>	<u>675</u>	Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>(33.408)</u>	<u>3.872</u>	Total deferred tax expense (benefit)
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	<u>(30.931)</u>	<u>193.388</u>	Total income tax expense (benefit)

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (loss) is as follows:

	30 September/ September 30, 2020 Rp Juta/ Rp Million	30 September/ September 30, 2019 *) Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(144.626)	730.758	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(42.714)</u>	<u>97.580</u>	Income (loss) before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(101.912)</u>	<u>633.178</u>	Income (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	15.599	12.577	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(320)	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan program loyalitas pelanggan	685	2.844	Allowance for customer loyalty programmes
Penghapusan penurunan nilai persediaan	1.270	(841)	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Aset hak-guna	18.063	-	Right-of-use assets
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	<u>(23.457)</u>	<u>(27.050)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment
Jumlah	<u>12.160</u>	<u>(12.790)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	(35.063)	11.118	Employee welfare
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga	-	10.197	Amortization of discount on non-interest bearing Bond
Perjamuan dan sumbangan	1.444	2.354	Representation and donation
Denda pajak	9	1.714	Tax penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(10.428)	(6.498)	Interest income subjected to final tax
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	10.385	3.515	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment
Lain-lain	<u>104</u>	<u>356</u>	Others
Jumlah	<u>(33.549)</u>	<u>22.756</u>	Total
Laba (rugi) kena pajak	<u><u>(123.301)</u></u>	<u><u>643.144</u></u>	Taxable income (loss)

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini - Perusahaan	-	160.786	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	80.767	167.007	Article 22
Pasal 23	1.885	1.573	Article 23
Pasal 25	792	1.319	Article 25
Jumlah	83.444	169.899	Total
Pajak dibayar dimuka (Catatan 10)	(83.444)	(9.113)	Prepaid tax (Note 10)

Peraturan perundangan-undangan terkait pajak penghasilan diubah dan ditetapkan pada 31 Maret 2020. Tarif pajak penghasilan yang semula 25% berubah menjadi 22% untuk tahun 2020 dan 2021, serta diganti 20% untuk tahun 2022 dan selanjutnya. Dampak perubahan tarif tersebut telah diperhitungkan dalam penilaian beban pajak kini dan pajak tangguhan per 30 September 2020.

The laws and regulations related corporate income tax has been amended and enacted on March 31, 2020. The income tax rate that was originally 25% changed to 22% for 2020 and 2021, and changed to 20% for 2022 and thereafter. The impact of these rate changes has been calculated in the assessment of current tax expense and deferred taxes as of September 30, 2020.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019 *)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of a subsidiary	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	30 September/ September 30, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:									Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	-	-	-	-	438	17.636	31.469	49.543	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	34.725	4.732	3.239	42.696	79	3.183	(500)	45.458	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	5.920	(1.578)	-	4.342	46	1.864	(65)	6.187	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	2.140	(867)	-	1.273	-	-	56	1.329	Allowance for customer loyalty programmes
Aset hak-guna	-	-	-	-	58	2.334	4.353	6.745	Right-of-use assets
Aset tetap	(19.286)	(12.405)	-	(31.691)	-	-	(4.851)	(36.542)	Property, plant and equipment
Lain-lain	-	-	-	-	54	2.150	-	2.204	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	23.499	(10.118)	3.239	16.620	675	27.167	30.462	74.924	Deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	30 September/ September 30, 2020
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Liabilitas imbalan kerja	1.338	255	192	1.785	(766)	1.019
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	636	(102)	-	534	(200)	334
Cadangan program loyalitas pelanggan	523	(273)	-	250	(122)	128
Merek	(116)	(116)	-	(232)	(49)	(281)
Aset hak-guna	-	-	-	-	636	636
Aset tetap	(4.100)	(1.488)	-	(5.588)	3.447	(2.141)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(1.719)	(1.724)	192	(3.251)	2.946	(305)

Deferred Tax Liabilities – Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets (liabilities):
Employment benefits obligation
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Allowance for customer loyalty programmes
Brand
Right-of-use assets
Property, plant and equipment
Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	30 September/ September 30, 2020	30 September/ September 30, 2019 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(144.626)	730.758	Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	40.211	18.681	Loss before tax of overseas subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	(104.415)	749.439	Consolidated income (loss) before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	(22.971)	187.360	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(9.988)	5.263	Tax effect of permanent differences
Perubahan tarif pajak	1.604	-	Change in tax rate
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	376	765	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	(30.979)	193.388	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	48	-	Income tax expense of overseas subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	(30.931)	193.388	Total consolidated income tax expense (benefit)

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

30. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia dan Bank HSBC Indonesia, Jakarta.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar adalah sebagai berikut:

30. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Bank Central Asia and Bank HSBC Indonesia, Jakarta.

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value are as follows:

Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	30 September/September 30, 2020			
		Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million
		Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	1 Oktober/ October 1, 2020	USD	1.200.000	17.945	43
	6 Oktober/ October 6, 2020	USD	200.000	2.992	7
Jumlah/Total					50
Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	31 Desember/December 31, 2019 *)			
		Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million
		Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	
Aset derivatif/ Derivative asset	9 Januari/ January 9, 2020	EUR	321.988	4.998	22
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	7 Januari/ January 7, 2020	USD	2.000.000	28.088	308
	9 Januari/ January 9, 2020	USD	2.246.925	31.550	334
	14 Januari/ January 14, 2020	USD	1.000.000	14.084	185
	16 Januari/ January 16, 2020	USD	1.000.000	14.087	185
	21 Januari/ January 21, 2020	USD	1.000.000	14.065	157
	23 Januari/ January 23, 2020	USD	1.000.000	14.068	157
	30 Januari/ January 30, 2020	USD	1.000.000	14.032	112
Jumlah/Total					1.438
Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	1 Januari 2019/31 Desember 2018 January 1, 2019/December 31, 2018 *)			
		Nilai nosional/Notional amount			Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million
		Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	3 Januari/ January 3, 2019	USD	400.000	5.758	4
	8 Januari/ January 8, 2019	USD	1.000.000	14.596	204
	10 Januari/ January 10, 2019	USD	1.000.000	14.600	205
	15 Januari/ January 15, 2019	USD	1.000.000	14.611	208
	17 Januari/ January 17, 2019	USD	1.000.000	14.594	114
	17 Januari/ January 17, 2019	USD	1.000.000	14.544	138
	22 Januari/ January 22, 2019	USD	1.000.000	14.580	166
	24 Januari/ January 24, 2019	USD	1.500.000	21.876	250
	29 Januari/ January 29, 2019	USD	1.500.000	21.884	137
Jumlah/Total					1.426

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2020 (Sembilan bulan/ Nine months) Rp Juta/ Rp Million	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) *) Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	1.366	1.863	Change in fair value - net
Keuntungan (kerugian) penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	<u>3.741</u>	<u>(7.679)</u>	Gain (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih	<u><u>5.107</u></u>	<u><u>(5.816)</u></u>	Gain (loss) - net

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of September 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 will mature over the next three months for each year, thus presented as current assets and current liabilities.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

*) As restated (Note 5).

31. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, pada tanggal 30 Juli 2020, Grup, melalui entitas anaknya, memperoleh kepemilikan saham atas Map Active Adiperkasa Ltd. (MAA (T)) dari PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), entitas induk.

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali sehingga dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas anak (MAA (T)) telah digabungkan sejak awal periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian (yaitu sebelum 1 Januari 2019).

31. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

As described in Note 1c, on July 30, 2020, the Group, through its subsidiary, AIH, acquired ownership interest Map Active Adiperkasa Ltd. (MAA (T)) from PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), the parent entity.

The business combination are carried out between entities under common control, thus it was accounted for under the pooling of interest method.

The pooling of interest method is applied as if the subsidiary (MAA (T)) had been combined since the beginning of the period when the merging entities were placed under common control (i.e. prior to January 1, 2019).

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

	31 Juli/ July 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	42.543	Total assets
Jumlah liabilitas	8.644	Total liabilities
Aset bersih	33.899	Net assets
Nilai akuisisi	49.156	Acquisition price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 22)	(15.257)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (Note 22)

Selisih antara nilai akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 22).

The difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital (Note 22).

Hasil usaha MAA (T) untuk periode dari 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal kombinasi bisnis (31 Juli 2020) yang seolah-olah telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The results of operations of MAA (T) for the period from 1 Januari 2020 until the date of the business combination (July 31, 2020) as if it has been consolidated in the consolidated financial statements of the Group are as follows:

	2020 (Tujuh bulan/ Seven months)	
	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bersih	6.363	Net revenues
Beban pokok penjualan	(5.864)	Cost of goods sold
Laba kotor	499	Gross profit
Rugi bersih periode berjalan	4.333	Net loss for the period

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

32. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) *	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(110.665)	537.657	Earnings (loss) used in the calculation of basic earnings (loss) per share

Jumlah saham

Number of shares

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings (loss) per share are as follows:

	2020/2019 (Sembilan bulan/Nine months) Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar	2.850.400.000	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings (loss) per share

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2020 *)	Arus kas dari pendanaan/ Cash flows from financing activities	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes		30 September/ September 30, 2020		
				Penambahan utang bank sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions of bank loan related to acquisition of subsidiaries	Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from:			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian aset tetap	70.620	(36.981)	-	-	39.281	2.314	75.234	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Utang bank	-	500.000	(5.061)	94.048	-	-	588.987	Bank loans
Jumlah	70.620	463.019	(5.061)	94.048	39.281	2.314	664.221	Total

	1 Januari/ January 1, 2019 *)	Arus kas dari pendanaan/ Cash flows from financing activities	Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga/ Amortization of discount on non-interest bearing Bond	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2019 *)		
				Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga/ Amortization of discount on non-interest bearing Bond	Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from:			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	Rp Juta/ Rp Million	
Utang obligasi	468.906	(479.103)	10.197	-	-	-	-	Bond payable
Utang pembelian aset tetap	59.131	(41.962)	-	50.268	3.183	70.620	70.620	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Jumlah	528.037	(521.065)	10.197	50.268	3.183	70.620	70.620	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	39.281	45.416	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	2.953	3.496	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	2.314	2.261	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan utang bank sehubungan dengan akuisisi entitas anak	94.048	-	Addition of bank loans related to acquisitions of subsidiaries
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	82.313	-	Addition of deferred license fee related to acquisitions of subsidiaries
Penambahan uang jaminan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	26.183	-	Addition of refundable deposits related to acquisitions of subsidiaries
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga	-	10.197	Amortization of discount on non-interest bearing Bond
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Beban jasa manajemen	14.226	6.451	Management fee expenses
Pengurangan uang jaminan dari pembayaran utang sewa	54	316	Decrease in refundable deposits due to payments of rental payable
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	2.353	-	Interest income from other accounts receivable from third parties
Beban bunga dari:			Interest expense from bank loan
Utang bank	5.238	-	Bank Loans
Pihak berelasi	202	-	Related party

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang sebagian pengurus atau manajemen dan pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and majority shareholder of the Company.
- b. Related parties which have partly the same management and majority shareholder as the Company:

- PT Panen Lestari Indonesia
- PT Panen Selaras Intibuana
- PT Panen GL Indonesia
- PT Panen Lestari Internusa
- Map Active (Thailand) Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 27.201 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 (30 September 2019: Rp 40.303 juta).

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 27,201 million for the nine-month period ended September 30, 2020 (September 30, 2019: Rp 40,303 million).

Sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup menjabat juga sebagai Direksi dan Komisaris di perusahaan lain dalam Grup Mitra Adiperkasa, dimana imbalan bagi Direksi dan Komisaris tersebut menjadi beban di perusahaan tersebut.

Certain members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group are also Directors and Commissioners in the other companies within the Mitra Adiperkasa Group, wherein benefits given to these Directors and Commissioners are being borne by the respective companies to which they serve.

- b. 2,83% dari jumlah penjualan non-eceran untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 (30 September 2019: 5,67%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 24).

Rincian penjualan non-eceran kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Indonesia	9.613	-	PT Panen Lestari Indonesia
PT Panen Selaras Intibuana	926	3.605	PT Panen Selaras Intibuana
PT Panen Lestari Internusa	-	28.683	PT Panen Lestari Internusa
Lain-lain	1.853	3.867	Others
Jumlah	<u>12.392</u>	<u>36.155</u>	Total

- c. 4,23% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 (30 September 2019: 0,10%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 25).

Rincian pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Map Active (Thailand) Ltd.	103.610	-	Map Active (Thailand) Ltd.
PT Mitra Adiperkasa Tbk	2.051	2.937	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Jumlah	<u>105.661</u>	<u>2.937</u>	Total

- d. Perusahaan membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 27 dan 36e).

- e. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
Piutang usaha (Rp Juta)	85.383	56.289	31.434	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	1,49%	1,37%	0,85%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	21.984	28.332	97.882	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,38%	0,69%	2,65%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	113.704	671	2.331	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,96%	0,06%	0,18%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	18.524	7.672	4.494	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,65%	0,73%	0,34%	Percentage to total liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

- b. 2.83% of the total non-retail sales for the nine-month period ended September 30, 2020 (September 30, 2019: 5.67%), were earned from related parties (Note 24).

The details of non-retail sales to related parties are as follows:

- c. 4.23% of the total purchases of merchandise inventories for the nine-month period ended September 30, 2020 (September 30, 2019: 0.10%) was made from related parties (Note 25).

The details of purchases to related parties are as follows:

- d. The Company paid management fees to PT Mitra Adiperkasa Tbk (Notes 27 and 36e).

- e. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

*) As restated (Note 5).

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

	2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	2019 (Sembilan bulan/ Nine months) *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	2.256.618	3.939.376	Java Island
Pulau Sumatra	375.060	554.779	Sumatra Island
Pulau Sulawesi	139.294	238.860	Sulawesi Island
Pulau Bali	103.340	229.999	Bali Island
Pulau Kalimantan	99.226	160.385	Kalimantan Island
Lain-lain	235.812	248.995	Others
Jumlah	<u>3.209.350</u>	<u>5.372.394</u>	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019 *)	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	1.237.635	659.180	524.278	Java Island
Pulau Sumatra	226.501	119.413	66.220	Sumatra Island
Pulau Bali	71.162	45.797	39.546	Bali Island
Pulau Sulawesi	70.299	41.746	36.400	Sulawesi Island
Pulau Kalimantan	47.773	26.626	23.469	Kalimantan Island
Lain-lain	399.931	95.618	93.451	Others
Jumlah	<u>2.053.301</u>	<u>988.380</u>	<u>783.364</u>	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Obligasi dan Opsi

Pada tanggal 30 Maret 2015, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), pemegang saham, telah menandatangani *Reorganization Agreement* untuk menjalankan proses reorganisasi dengan cara pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif, yang terdiri dari Bisnis *sports, golf, kids* dan *lifestyle* milik MAP, serta investasi MAP dalam bentuk penyertaan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa kepada Perusahaan, entitas anak yang dimiliki oleh MAP.

Pada tanggal yang sama, MAP telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya:

(1) *Bond Subscription Agreement*

Pada tanggal 30 Maret 2015, MAP telah menandatangani *Bond Subscription Agreement (BSA)* dimana MAP setuju untuk menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bond and Option

On March 30, 2015, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), the shareholder, entered into Reorganization Agreement to conduct a reorganization by way of a partial spin-off of MAP's Active Business, consisting of sports, golf, kids and lifestyle businesses, as well as the investment in the form of shares owned by MAP in PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa to the Company, subsidiaries owned by MAP.

On the same date, MAP entered into several other agreements:

(1) Bond Subscription Agreement

On March 30, 2015, MAP entered into Bond Subscription Agreement (BSA) under which MAP agreed to issue an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Berdasarkan BSA, sebagai bagian dari reorganisasi atas Bisnis Aktif milik MAP, Obligasi telah dinovasikan beserta dengan liabilitas dan kewajiban MAP atas Obligasi kepada Perusahaan (Catatan 19).

(2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara MAP selaku pemegang saham di Perusahaan dan ASH selaku pemberi pinjaman kepada Perusahaan.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian Opsi oleh MAP kepada Montage Company Limited (MCL) untuk membeli saham yang dimiliki oleh MAP di Perusahaan, mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi"). Pemberian Opsi tersebut akan berlaku efektif setelah pelaksanaan rencana pemisahan dan hanya dapat dilaksanakan dalam hal Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan.
- pemberian Opsi oleh MCL kepada MAP untuk membeli saham Perusahaan yang telah dimiliki MCL setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan MAP di Perusahaan tidak kurang dari 70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi Anti-Dilusi").

Pada tanggal 1 Juni 2015, MAP telah menandatangani *Guarantee Agreement*, yang efektif berlaku sesuai proses pemisahan MAP, dimana MAP menjamin kewajiban Perusahaan untuk membayar utang di bawah ikatan Obligasi kepada ASH.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat penerbitan tahun 2015 adalah sebesar Rp 992.067 juta (Catatan 19). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi sebesar Rp 507.933 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun 2015.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana oleh Perusahaan (Catatan 1b), perubahan terhadap perjanjian-perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

(1) Terkait dengan harus dilunasinya Obligasi yang diterbitkan berdasarkan BSA di atas, ASH, dengan suratnya *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* tanggal 11 April 2018, telah memberikan persetujuan untuk:

- mengesampingkan liabilitas Perusahaan untuk melunasi Obligasi tersebut pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.

Based on the BSA, as part of the reorganization of MAP's Active Business, the Bond has been novated to, and the liabilities and obligations of MAP under the Bond was assumed by the Company (Note 19).

(2) Governance Agreement, which governs the relationship between MAP as a shareholder in the Company and ASH as a lender to the Company.

(3) Option Agreement, which governs that:

- MAP will grant Montage Company Limited (MCL) an Option to purchase the shares owned by MAP in the Company, representing 30% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Option"). This Option will be effective upon the execution of the spin-off plan and can only be exercised at the time of Initial Public Offering of the Company.
- MCL will grant MAP an Option to purchase the shares owned by MCL in the Company following the exercise of the Option by MCL as referred to above to enable MAP to maintain its shareholding in the Company at not less than 70% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Anti-Dilution Option").

On June 1, 2015, MAP entered into a Guarantee Agreement, which will be effective after the completion of the spin-off, under which MAP guarantees the obligations of the Company to repay any amount outstanding under the Bond to ASH.

The issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance in 2015 is Rp 992,067 million (Note 19). The difference between the nominal value and fair value of the Bond amounting to Rp 507,933 million represents the unamortized discount which was recorded as day 1 gain in 2015.

In connection with the Initial Public Offering of the Company (Note 1b), changes were made to the above agreements as follows:

(1) Related to the settlement of the Bond under the BSA above, ASH, with its letter Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date dated April 11, 2018, has given approval to:

- override the Company's liability to settle the Bond at the time of Initial Public Offering.

- menyetujui Perusahaan membayar hanya sebagian dari Obligasi tersebut, yaitu sampai dengan Rp 950.000 juta, dengan dana yang berasal dari Penawaran Umum Perdana.
 - ASH berhak untuk menebus sisa utang Obligasi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.
- (2) Terkait dengan *Governance Agreement* di atas, pada tanggal 11 April 2018, MAP, Perusahaan dan ASH telah menandatangani *Termination of GA vis-à-vis MAA*, dimana disetujui untuk Perusahaan tidak lagi menjadi pihak dari *Governance Agreement*.
- (3) Terkait dengan *Option Agreement* di atas, berdasarkan *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* tanggal 11 April 2018, MAP dan MCL menyetujui bahwa:
- Opsi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* tidak akan dilaksanakan pada saat penyelesaian Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
 - MCL berhak untuk melaksanakan Opsi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.
- Selain itu, sehubungan dengan pemberian Opsi Anti-Dilusi oleh MCL kepada MAP, berdasarkan surat kesepakatan antara MAP dan MCL tanggal 11 April 2018, kedua belah pihak menyetujui bahwa:
- Opsi Anti-Dilusi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* tidak akan dilaksanakan pada saat penyelesaian Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
 - MAP berhak untuk melaksanakan Opsi Anti-Dilusi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

Terjadi modifikasi persyaratan Obligasi secara substansial sehubungan dengan surat di atas, sehingga Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan sebelumnya dihentikan pengakuannya dan mengakui Obligasi baru sebesar nilai wajar pada tanggal 11 April 2018. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 1.340.170 juta (Catatan 19). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi baru sebesar Rp 27.830 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun 2018.

- agree that the Company will pay only a portion of the Bond, up to Rp 950,000 million, with the proceeds from the Initial Public Offering.
 - ASH is entitled to redeem the remaining outstanding Bond at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.
- (2) Related to the Governance Agreement above, on April 11, 2018, MAP, the Company and ASH have entered into *Termination of GA vis-à-vis MAA*, wherein it was approved that the Company is no longer a party to the Governance Agreement.
- (3) Related to the Option Agreement above, based on *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* dated April 11, 2018, MAP and MCL agreed that:
- the Option granted under the Option Agreement shall not be exercised at the completion of Initial Public Offering of the Company.
 - MCL is entitled to exercise the Option at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

In addition, in connection with the grant of Anti-Dilution Option by MCL to MAP, based on letter of agreement between MAP and MCL dated April 11, 2018, both parties agreed that:

- the Anti-Dilution Option granted under the Option Agreement shall not be exercised at the completion of Initial Public Offering of the Company.
- MAP is entitled to exercise the Anti-Dilution Option at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

Substantial modification to the terms of the Bond has occurred based on the letter above, therefore the previously issued non-interest bearing Bond was derecognized and a new Bond was recognized at fair value on April 11, 2018. The fair value of the new Bond at that time is Rp 1,340,170 million (Note 19). The difference between the nominal value and fair value of the new Bond on initial recognition amounting to Rp 27,830 million represents the unamortized discount which was recorded as *day 1 gain* in 2018.

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan *Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option* antara MAP dan MCL tanggal 21 Agustus 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk menyesuaikan jumlah saham Opsi menjadi 417.700.920 saham dan Opsi Anti-Dilusi akan berakhir dan dihentikan.

Sehubungan dengan *Option Agreement*, berdasarkan dengan *Option Exercise Letter* tertanggal 11 April 2019, MAP dan MCL setuju bahwa MCL akan melaksanakan opsi pada tanggal 12 April 2019. Pada tanggal 12 April 2019 opsi ini telah dieksekusi sesuai dengan perjanjian.

- b. Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan dan beberapa entitas anak hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Perusahaan dan beberapa entitas anak diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- c. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- d. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 27).

On July 5, 2018, the Company has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange. In this regard, based on *Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option* between MAP and MCL dated August 21, 2018, both parties agreed to adjust the number of Option shares to 417,700,920 shares and Anti-Dilution Option shall lapse and cease.

Related to the *Option Agreement*, based on *Option Exercise Letter* dated on April 11, 2019, MAP and MCL agreed that MCL shall exercise the option on April 12, 2019. On April 12, 2019 this option has been executed as agreed.

- b. The Company and several of its subsidiaries entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company and several of its subsidiaries the rights to sell their products.

For some trademarks, the Company and several of its subsidiaries shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain franchise agreements and/or distribution agreements owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

- c. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- d. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.
- e. The Company entered into an agreement with PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretary, legal administration, supply chain, general affair and licensing to support the operational activities of the Company. The Company paid management fee as a compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expenses (Note 27).

- f. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 27 Februari 2020, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan dan PAL) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- 1) Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 17.000.000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 15.000.000 dan USD 4.000.000.
 - 2) Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 4.000.000.
- Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2020 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.
- Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan PAL.
- g. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2019, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2020.
- Fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.
- Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.
- Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.
- h. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Pan Indonesia tanggal 3 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 25 September 2020, MAP memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2021.
- Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGP.
- Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGP.
- f. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended recently on February 27, 2020, MAP and several of its subsidiaries (including the Company and PAL) obtained loan facilities as follows:
- 1) Short Term facilities consisting of *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* and *Overdraft* up to an aggregate principal amount of USD 17,000,000.

The combined total amount outstanding for *Short Term Loan* and *Overdraft* facilities shall not exceed USD 15,000,000 and USD 4,000,000, respectively.
 - 2) Foreign Exchange facility with a limit of USD 4,000,000.
- These facilities are valid until November 30, 2020 and are automatically extended for the next 12-month period.
- As of September 30, 2020, these facilities are not utilized by the Company and PAL.
- g. Based on loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended recently on November 22, 2019, MAP obtained *Treasury Line* facility with a limit of USD 20,000,000
- These facilities are valid until November 23, 2020.
- Treasury Line* facility can be utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.
- The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.
- As of September 30, 2020, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.
- h. Based on loan agreement from Bank Pan Indonesia dated September 3, 2013 which was amended recently on September 25, 2020, MAP obtained *Foreign Exchange Line* facility with a limit of USD 5,000,000.
- This facility is valid until November 30, 2021.
- This facility can be utilized by the Company, PAL and MGP.
- As of September 30, 2020, this facility is not utilized by the Company, PAL and MGP.

- i. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Standard Chartered tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan entitas anak (PAL dan MGI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- 1) Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 23.000.000.
- 2) Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 15.000.000.
- 3) Fasilitas LC Impor – Tidak Dijamin sebesar USD 17.500.000.
- 4) Fasilitas *Standby LC* Komersial/Jaminan sebesar USD 23.000.000.
- 5) Fasilitas LC Impor – Dijamin sebesar USD 17.500.000.
- 6) Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 23.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2021.

Pada tanggal 30 September 2020, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGI.

- j. Perusahaan telah mengajukan permohonan pra-pencatatan saham tambahan pelaksanaan program MESOP dan pemberitahuan rencana pembukaan periode pelaksanaan dan harga pelaksanaan program MESOP tahap I, tahap II dan tahap III sejumlah 57.000.000 saham melalui Surat No. L-025/CS/SWD/MAPA/BEI/0818 tanggal 27 Agustus 2018 kepada Bursa Efek Indonesia. Permohonan tersebut telah disetujui oleh Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 tanggal 30 Agustus 2018.

Berdasarkan surat permohonan di atas, berdasarkan keputusan Direksi yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Perusahaan berencana untuk mendistribusikan hak opsi tahap I pada tanggal 19 September 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, distribusi atas hak opsi tahap I belum dilaksanakan.

- k. Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 6 April 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan No. 02/RES-DK/MAA/V/2018 pada tanggal 4 Mei 2018, yang isinya terkait dengan penentuan kriteria penerima program *Management Incentive Plan* (MIP).

Sehubungan dengan Surat Keputusan Komisaris tersebut di atas, Perusahaan dan beberapa karyawan kunci yang memperoleh program MIP menandatangani perjanjian *MIP Agreement* dan *MIP Loans Agreement* tanggal 7 Mei 2018, yang memberikan hak kepada karyawan kunci tersebut untuk membeli saham yang diterbitkan oleh Perusahaan di harga Penawaran Umum Perdana yang mana Perusahaan akan memberikan pinjaman sejumlah 75% dari nilai saham yang dibeli oleh karyawan tersebut.

- i. Based on banking facility letter from Bank Standard Chartered dated March 27, 2007 which was amended recently on March 31, 2020, the Company and its subsidiaries (PAL and MGI) obtained General Banking facilities as follows:

- 1) Bonds and Guarantees facility of USD 23,000,000.
- 2) Short Term Loan facility of USD 15,000,000.
- 3) Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 17,500,000.
- 4) Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 23,000,000.
- 5) Import Letter of Credit - Secured facility of USD 17,500,000.
- 6) Import Invoice Financing facility of USD 23,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2021.

As of September 30, 2020, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL and MGI.

- j. The Company has submitted an application for pre-listing of additional shares with regards to the implementation of MESOP program and notification of plans for opening the implementation period and the exercise price of MESOP program phase I, phase II and phase III totaling to 57,000,000 shares through its Letter No. L-025/CS/SWD/MAPA/BEI/0818 dated August 27, 2018 to the Indonesia Stock Exchange. The application has been approved by the Director of the Indonesia Stock Exchange through his Letter No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 dated August 30, 2018.

Regarding the application letter above, based on the decision of the Board of Directors that has been approved by the Board of Commissioners, the Company planned to distribute the phase I option rights on September 19, 2018. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the distribution of the phase I option rights has not been executed.

- k. Based on notarial deed No. 2 dated April 6, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Board of Commissioners of the Company issued Resolution No. 02/RES-DK/MAA/V/2018 dated May 4, 2018, which laid out the criteria for employees who will qualify for the *Management Incentive Plan* (MIP).

Following the above Board of Commissioners' Resolution, the Company and selected key managers entered into MIP Agreement and MIP Loans Agreement dated May 7, 2018, which granted the right to each selected key manager to subscribe for certain number of new shares of the Company at IPO price for which the Company will advance a loan in the aggregate principal amount equal to 75% of the subscription price.

Berdasarkan MIP Loans Agreement, pinjaman tersebut dikenakan bunga berdasarkan suku bunga pinjaman bank, ditambah *margin*, dan akan dibayar kembali secara penuh pada saat jatuh tempo.

Based on the MIP Loans Agreement, the loan is subject to interest rate based on bank lending rate, plus margin, and are to be repaid in full upon maturity date.

Sehubungan dengan Program MIP yang pelaksanaannya bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan 42.840.000 saham Perusahaan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu Perusahaan.

In connection with the MIP Program which is carried out together with the Initial Public Offering, the Company approved to issue 42,840,000 shares to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management of the Company.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

	30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019 *)		1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million		
Aset							Assets	
Kas dan setara kas	USD EUR Lainnya/ Others	13.810.414 175.353	206.023 3.073	8.363.387 175.261	116.259 2.732	3.710.933 172.755	53.738 2.861	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	USD	-	-	-	-	108.955	1.578	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain	USD	-	-	2.915	41	2.915	42	Other accounts receivable
Pihak berelasi	USD	1.678.542	25.040	134.589	1.873	253.686	3.674	Related parties
Pihak ketiga	Lainnya/ Others		3				6	Third parties
Jumlah aset		<u>234.479</u>	<u>234.479</u>	<u>120.905</u>	<u>120.905</u>	<u>61.899</u>	<u>61.899</u>	Total assets
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	13.586.487	202.683	9.769.259	136.179	6.193.314	89.685	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	663.582	9.899	66.851	929	368.400	5.335	Other accounts payable to third parties
Biaya yang masih harus dibayar	USD Lainnya/ Others	4.362.505	65.080	4.159.037	57.815	2.929.323	42.420	Accrued expenses
Jumlah liabilitas		<u>281.421</u>	<u>281.421</u>	<u>196.903</u>	<u>196.903</u>	<u>138.084</u>	<u>138.084</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih		<u>(46.942)</u>	<u>(46.942)</u>	<u>(75.998)</u>	<u>(75.998)</u>	<u>(76.185)</u>	<u>(76.185)</u>	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 *)	
	Rp	Rp	Rp	Foreign currency
Mata uang asing				
1 EUR	17.527	15.589	15.560	EUR 1
1 USD	14.918	13.901	14.481	USD 1

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

30 September/September 30, 2020				
Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	548.700	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	85.383	-	-	Related parties
Pihak ketiga	141.862	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	21.984	-	-	Related parties
Pihak ketiga	37.696	-	-	Third parties
Jumlah aset keuangan	<u>835.625</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	588.987	Bank Loan
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	113.704	Related parties
Pihak ketiga	-	-	537.310	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	18.524	Related parties
Pihak ketiga	-	-	430.129	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	145.954	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	2.415	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	-	-	300.714	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	50 Derivative financial instrument
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.826	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	-	-	438.632	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.578.195</u>	50 Total financial liabilities

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI
2019/31 DESEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018 (UNAUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) (Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2019 *)				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan lancar					Current financial assets
Bank dan setara kas	532.341	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	56.289	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	140.063	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	28.332	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	27.608	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	22	-	-	Derivative financial instrument
Jumlah aset keuangan	<u>784.633</u>	<u>22</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek					Current financial liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	671	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	404.310	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	7.672	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	183.989	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	196.686	-	Accrued expenses
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	2.361	-	Current maturities of long-term liabilities liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	1.438	Derivative financial instrument
Liabilitas keuangan jangka panjang					Non-current financial liabilities
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.799	-	Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>797.488</u>	<u>1.438</u>	Total financial liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

1 Januari 2019/31 Desember 2018/ January 1, 2019/December 31, 2018 *)				
Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>				<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	481.613	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31.434	-	-	Related parties
Pihak ketiga	149.684	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	97.882	-	-	Related parties
Pihak ketiga	19.793	-	-	Third parties
Jumlah aset keuangan	<u>780.406</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>				<u>Current financial liabilities</u>
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	2.331	Related parties
Pihak ketiga	-	-	299.894	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	4.494	Related parties
Pihak ketiga	-	-	146.486	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	158.047	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	-	-	468.906	Bond payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	2.137	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	1.426	Derivative financial instrument
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>				<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	2.107	Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.084.402</u>	Total financial liabilities

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan rekening bank, pembelian persediaan dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang USD.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of cash in banks, purchases of inventories and accruals denominated in USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 37. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 30).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2020 (Sembilan bulan/ Nine months)	2019 (Sembilan bulan/ Nine months)*	
Tingkat sensitivitas	7,07%	1,06%	Sensitivity rate
Pengaruh pada laba setelah pajak (Rp juta)	2.570	618	Impact on income after tax (Rp million)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 37. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 30).

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD currency. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

*) As restated (Note 5).

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020, eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga adalah minimal.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fixed and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

For the nine-month period ended September 30, 2020, the Group's exposure to interest rate risk is minimal.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan dan juga informasi masa depan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties and including forward-looking information.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI
2019/31 DESEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018 (UNAUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) (Continued)**

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
30 September 2020								September 30, 2020
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	113.704	-	-	-	-	113.704	Related parties
Pihak ketiga	-	377.395	122.258	33.555	4.102	-	537.310	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	18.524	-	-	-	-	18.524	Related parties
Pihak ketiga	-	385.207	23.911	10.545	10.466	-	430.129	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	121.597	18.494	5.769	94	-	145.954	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank	6,50%-9,50%	1.795	423.958	190.331	-	-	616.084	Bank loan
Utang pembelian kendaraan	10,00%	262	485	1.971	1.947	-	4.665	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,79%-8,10%	19.420	58.071	258.395	465.306	5.042	806.234	Lease liabilities
Jumlah		1.037.904	647.177	500.566	481.915	5.042	2.672.604	Total
31 Desember 2019 *)								December 31, 2019 *)
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	671	-	-	-	-	671	Related parties
Pihak ketiga	-	274.519	127.330	2.461	-	-	404.310	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	7.672	-	-	-	-	7.672	Related parties
Pihak ketiga	-	177.506	5.673	810	-	-	183.989	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	107.662	37.104	51.920	-	-	196.686	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	10,21%	251	498	1.907	1.930	-	4.586	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah		568.281	170.605	57.098	1.930	-	797.914	Total
31 Desember 2018 *)								December 31, 2018 *)
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha								Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	411	1.920	-	-	-	2.331	Related parties
Pihak ketiga	-	205.770	92.444	1.680	-	-	299.894	Third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	4.452	42	-	-	-	4.494	Related parties
Pihak ketiga	-	135.244	10.982	260	-	-	146.486	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	86.184	36.775	35.088	-	-	158.047	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	479.103	-	-	479.103	Bond payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	10,90%	205	403	1.852	2.247	-	4.707	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah		432.266	142.566	517.983	2.247	-	1.095.062	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
30 September 2020						September 30, 2020
Foreign exchange forward contracts	(50)	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2019 *)						December 31, 2019 *)
Foreign exchange forward contracts	(1.416)	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2018 *)						December 31, 2018 *)
Foreign exchange forward contracts	(1.426)	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2019. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 6), utang bank (Catatan 14) dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 21, 22 dan 23).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	
Pinjaman	593.228	Debt
Kas dan setara kas	553.689	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	39.539	Net debt
Ekuitas	2.870.499	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	1,38%	Net debt to equity ratio

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2019. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 6), bank loan (Note 14) and liabilities for purchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 21, 22 and 23).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of September 30, 2020 are as follows:

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	30 September/September 30, 2020		31 Desember/December 31, 2019 *)		31 Desember/December 31, 2018 *)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang obligasi	-	-	-	-	468.906	470.282	Bond payable
Utang pembelian kendaraan	4.241	4.227	4.160	4.108	4.244	4.202	Liabilities for purchases of vehicles

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Utang obligasi

Nilai wajar dari utang obligasi diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 5,81% pada tanggal 31 Desember 2018.

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,99% - 11,75% pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 8,77% - 12%).

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Bond payable

The fair value of bond payable was estimated using discount rate of 5.81% as of December 31, 2018.

Liabilities for purchases of vehicles

The fair values of liabilities for purchases of vehicles are estimated using discount rates of 6.99% - 11.75% as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (December 31, 2018: 8.77% - 12%).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020, 31 DESEMBER 2019 DAN 1 JANUARI
2019/31 DESEMBER 2018 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT) (Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020, DECEMBER 31, 2019 AND
JANUARY 1, 2019/DECEMBER 31, 2018 (UNAUDITED) AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED) (Continued)**

mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

30 September 2020	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	September 30, 2020
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL	-	50	-	50	Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	-	4.227	-	4.227	Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan					Liabilities for purchases of vehicles
31 Desember 2019 *)	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2019 *)
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Asset measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL	-	22	-	22	Financial asset at FVTPL
Aset keuangan derivatif					Derivative financial asset
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL	-	1.438	-	1.438	Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	-	4.108	-	4.108	Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan					Liabilities for purchases of vehicles
31 Desember 2018 *)	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2018 *)
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL	-	1.426	-	1.426	Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif					Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi	-	470.282	-	470.282	Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi					Bond payable
Utang pembelian kendaraan	-	4.202	-	4.202	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	474.484	-	474.484	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 5).

*) As restated (Note 5).

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 85 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 November 2020.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 85 was the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on November 20, 2020.